

**PENGARUH PROGRAM MENTORING TERHADAP DISIPLIN  
MELAKSANAKAN IBADAH SISWA DI SMP IT KHOIRU  
UMMAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**INEKE FEBRIANTI**

**18531077**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2022**

## HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Kepada  
Yth. Rektor IAIN Curup  
Di Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh..

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

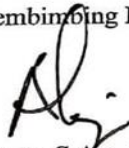
Nama : Ineke Febrianti  
NIM : 18531077  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Pengaruh Program Mentoring terhadap Disiplin  
Melaksanakan Ibadah Siswa di SMP IT Khoiru  
Ummah.

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

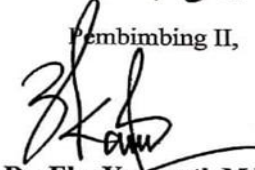
Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terima kasih,  
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Curup, 4 Juli 2022

Pembimbing I,

  
**Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 19690620 199803 1 002

Pembimbing II,

  
**Dr. Eka Yanuarti, M.Pd.I**  
NIP. ~~19830114 201503 2 003~~

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ineke Febrianti  
Nomor Induk Mahasiswa : 18531077  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Agar dapat digunkan seperlunya.

Curup, 13 Juli 2022

Penulis



**Ineke Febrianti**  
**NIM. 18531077**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : **1150** /In.34/FT/PP.00.9/ /2022

Nama : **Ineke Febrianti**  
NIM : **18531077**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Jurusan : **Pendidikan Agama-Islam**  
Judul : **Pengaruh Program Mentoring terhadap Disiplin Melaksanakan  
Ibadah Siswa di SMP IT Khoiru Ummah.**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 1 Agustus 2022**  
Pukul : **08.00-09.30 WIB**  
Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 3 IAIN CURUP**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd**  
NIP. 19690620 199803 1 002

**Dr. Eka Yanuati, M.Pd-I**  
NIP. 19880114 201503 2 003

Penguji I,

Penguji II,

**Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd**  
NIP. 196508261999031001

**Dr. Nurjannah, M. Ag.**  
NIP. 19760722 200501 2 004

Mengetahui,  
Dekan



**Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd**  
NIP. 196508261999031001

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim...

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “ Pengaruh Program Mentoring terhadap disiplin Melaksanakan Ibadah Siswa di SMP IT Khoiru Ummah”. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW atas segala teladan bagi umat manusia yang menuntun umatnya dari alam kegelapan menuju jalan yang terang dan di penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Syukur alhamdulillah penulis ucapkan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun dalam hal ini penulis juga menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan kelemahan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu, kiranya para pembaca dapat memaklumi kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas yang di selesaikan sebagai syarat guna meraih gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Curup. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang secara langsung atau pun tidak membantu tersusunnya skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
2. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

3. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd. I, M.A Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Curup
4. Bapak Dr.Kusen S,Ag M.pd. dan Ibu Dr.Eka Yanuarti M.pd.I selaku dosen pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing penulis selama menyusun skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, Selaku pembimbing akademik yang telah membantu selama masa perkuliahan penulis.
6. Dosen prodi Pendidikan Agama Islam dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
7. Ustad Martono, S.pd selaku kepala sekolah SMP IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.
8. Seluruh dewan guru dan staf tata usaha SMP IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah berusaha untuk semaksimal mungkin memberikan yang terbaik. Namun, penulis sadar bahwa skripsi ini masih perlu banyak saran dan masukan yang membangun dari para pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Curup, 15 Juli 2022

Penulis

Ineke Febrianti

## **MOTTO**

*“ Jika kamu berbuat baik sesungguhnya kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri, dan begitupun sebaliknya jika kamu berbuat keburukan sesungguhnya kamu berbuat buruk untuk diri mu sendiri ”*

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat hidayah serta kesehatan sehingga diberikan kesempatan serta umur untuk mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Walaupun masih banyak kekurangan tapi alhamdulillah Allah membrikan kekuatan untuk mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini sehinga tepat waktu. Shalawat dan slaam tak lupa selalu tercurahkan kepada nabi akhir zaman nabi yang dinantikan syafa'atnya diyaumul akhir kelak beserta sahabat dan keluarganya karna berkat beliau lah kita dapat merasakan zaman yang di penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi atau tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya , Bapak Saidina dan ibu Asdiana terimakasih atas semua doa, dukungan, nasehat serta kasih sayang yang melimpah. Terimakasih untuk setiap hal terbaik yang kalian berikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk kalian, semoga dapat membuat kalian bangga dan dapat menjadikan saya lebih baik kedepannya agar dapat membuat kalian hidup nyaman dimasa tua.
2. Saudari dan saudara ku, ayuk Lolita dan kakak ipar ku Mas Nana Sutrisna yang telah mendidik dan merawat ku selama 15 tahun terimakasih pula untuk setiap hal yang telah di berikan. kakak ku Hendrik , ayuk ku Nita purnamasari, serta adik ku Lendra purnama Jaya, Kakak Ipar ku ayuk sulaiyah dan mas Wisnu Wibowo yang selalu memberikan dukungan, motivasi baik moril ataupun materil.



3. Keponakan ku M.Risky syawal Fahri, M.Duta Tualang, Sisil Latifah, Freya Humairah Azzahra dan Faeyza Nadif Al-Farizi yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Sahabat ku Hanifah Nuur Hasanah dan Kiki Lestari yang sudah menemani proses menyusun skripsi ini ,terimakasih sudah menjadi tempat bercerita, berkeluh kesah dan terimakasih untuk keyakinan dan dukungan untuk saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku juga hilda dwifa, Indah Raflesia, Hafizah Pricillia, Yosi puspa oktari,Reza Puspita, Ella, yessi wijaya, Putri badriatul Ilmi, Melan andani, M royhan, Juanda Nafael Hidayat dan Kms Gunawan. Terimakasih untuk semangat dan motivasi sehingga menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman PAI angkatan 2018 terutama kelas F dan seluruh teman IAIN Curup yang sedang berjuang dalam pembuatan skripsi.
7. Serta seluruh teman-teman dan saudara- saudara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

**Pengaruh Program mentoring Terhadap Disiplin Melaksanakan Ibadah Siswa  
di SMP IT Khoiru Ummah**

**ABSTRAK**

**Oleh : Ineke Febrianti (18531077)**

Penelitian ini berdasarkan masalah yang di SMP IT Khoiru Ummah terkait pelaksanaan ibadah siswa yang mengalami penurunan saat terjadi masa pandemi yang mengharuskan siswa belajar di rumah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki program pembinaan untuk membimbing siswa salah satunya program mentoring.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh program mentoring terhadap disiplin melaksanakan ibadah siswa di SMP IT Khoiru Ummah. Metode yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini 305 siswa dan sampel berjumlah 50 siswa di kelas VIII. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 21.0*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Program mentoring di SMP IT Khoiru Ummah termasuk dalam kategori baik dengan di dapat persentase sebanyak 30 % . (2) Disiplin melaksanakan ibadah di SMP IT Khoiru Ummah juga dalam kategori baik sebanyak 28 % . (3) Korelasi antar variabel dengan rumus korelasi product momen di dapatkan hasil dengan derajat hubungan lemah sebesar 0,238 dengan signifikansi 0,096 dan tidak terdapat korelasi karna nilai signifikansi  $0,096 \geq 0,05$ . (4) hasil uji regresi didapatkan pengaruh antar variabel dengan nilai R square sebesar 0,057 persen atau sebesar 5,7 % sehingga antar kedua variabel tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

**Kata Kunci :** *Program mentorin, Disiplin Ibadah, SMP IT Khoiru Ummah*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Batasan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Program Mentoring .....	11
3. Disiplin Melaksanakan Ibadah.....	17
3. Disiplin Melaksanakan Ibadah.....	22
4. Indikator Disiplin Melaksanakan Ibadah .....	23
B. Kerangka Berfikir.....	24
C. Penelitian yang relevan .....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Metode dan jenis penelitian .....	27
B. Tempat dan Lokasi Penelitian.....	27
C. Populasi dan sampel.....	28
D. Teknik Pengumpulan data.....	29

E. Devinisi Konseptual dan Operasional Variabel .....	30
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Kondisi Objektif SMP IT Khoiru Ummah.....	43
1) Sejarah berdirinya SMP IT Khoiru Ummah .....	43
2) Visi dan Misi SMP IT Khoiru Ummah .....	44
3) Sarana prasarana SMP IT Khoiru Ummah serta Struktur Organisasi.....	45
4) Program pembinaan siswa SMP IT Khoiru Ummah.....	47
5) Data Guru dan Data siswa SMP IT Khoiru Ummah.....	47
B. Hasil Penelitian .....	49
1. Deskriptif Data Penelitian .....	49
b. Disiplin Melaksanakan Ibadah.....	56
2. Uji Normalitas dan Uji Linieritas.....	62
3. Hasil Uji Korelasi Product momen .....	64
4. Hasil uji regresi .....	65
5. Pengujian Hipotesis.....	66
C. Pembahasan.....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **BIODATA PENULIS**

## DAFTAR TABEL

Table 2. 1 program mentoring .....	13
Table 2. 2 Kerangka Berfikir variabe X dan Y .....	25
Table 3. 1 Populasi Siswa .....	28
Table 3.2 Skala Likert .....	33
Table 3.3 kisi-kisi instrument variabel x .....	33
Table 3. 4 Kisi-kisi Instrumen variable Y .....	34
Table 3. 5 Hasil Uji Validitas .....	36
Table 3.6 Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y .....	37
Table 4.1 Sarana dan Prasarana SMP IT KU .....	45
Table 4.1 2 Data Guru .....	48
Table 4. 3 Data Siswa SMP IT Khoiru Ummah .....	49
Table 4. 4 Deskripsi skor data Program Mentoring .....	50
Table 4.5 Distribusi Frekuensi .....	52
Table 4. 6 Interval kelas .....	53
Table 4.7 Hasil angket program mentoring .....	53
Table 4.8 Persentase Program Mentoring .....	55
Table 4.9 Skor nilai angket disiplin melaksanakan ibadah .....	56
Table 4.1 0 Distribusi frekuensi disiplin melaksanakan ibadah .....	58
Table 4.11 Interval kelas .....	59
Table 4. 12 Hasil kriteria angket disiplin melaksanakan ibadah .....	60
Table 4.13 Persentase disiplin melaksanakan ibadah .....	61
Table 4.14 Hasil output uji normalitas .....	62
Table 4.15 Hasil output uji linieritas .....	63
Table 4. 16 Hasil output uji Korelasi product momen .....	64
Table 4.17 Hubungan korelasi antar variabel .....	65
Table 4.1 18 Hasil output regresi .....	66

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi setiap manusia oleh karena itu pendidikan harus di berikan dengan baik dan di tanamkan sejak dini, mendapatkan pendidikan yang baik adalah hak setiap manusia.

Pendidikan merupakan hal yang pertama didapatkan oleh manusia, karena sejak pertama kali hadir di dunia bahkan sampai meninggal dunia maka sejak saat itu manusia akan terus mendapatkan pendidikan, baik secara sadar atau pun tidak. Pendidikan dijadikan sebagai alat atau sarana manusia untuk mengetahui apa yang ada dan sedang berkembang di lingkungan tempat mereka berada.<sup>1</sup>

Menurut Eka Yanuarti, pendidikan adalah usaha yang disengaja yang sistematis dan memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi yang ada pada manusia agar digunakan secara optimal dan untuk menyempurnakan hidupnya dimasa yang akan datang.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pendidikan adalah hal yang penting dalam kehidupan manusia, serta kunci dari suatu keberhasilan dari suatu generasi-generasi yang beradab adalah dengan di berikannya pendidikan hingga pendidikan itu perlu ditanam sedini mungkin.

---

<sup>1</sup> Suwita Dela, Masudi Masudi, and Eka Yanuarti, "Efektifitas Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Karang Jaya," *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman* 18, no. 2 (2020): 153–68.

<sup>2</sup> Eka Yanuarti, Asri Karolina, and Devi Purnama Sari, "Peran Pemerintah Dalam Mencegah Tindakan Radikalisme Melalui Pendidikan Multikultural," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (2019): 135–48.



Dalam sistem pembangunan nasional pendidikan juga hal yang penting, dijadikan andalan utama untuk dapat berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup Indonesia, dimana iman dan takwa kepada Tuhan yang maha esa menjadi sumber motivasi kehidupan disegala bidang. Kunci dari keberhasilan dari generasi-generasi yang memiliki sikap yang beradab adalah pendidikan. Tanpa adanya pendidikan suatu bangsa dan negara ini tidak akan bisa berkembang.<sup>3</sup>

Fungsi dan tujuan pendidikan, dapat dilihat pada pasal 3 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi : “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>4</sup>

Sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional pendidikan sangat dibutuhkan oleh suatu negara, salah satu proses untuk mencapai tujuan itu di lakukan pendidikan Islam. Pendidikan Islam adalah usaha untuk membina dan membentuk manusia yang bertakwa kepada Allah SWT.

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam peradaban manusia. Dalam perubahan yang semakin maju ini, kesadaran akan pentingnya pendidikan Islam semakin nyata dan meningkat. Berbagai upaya dan usaha

---

<sup>3</sup> Asri Karolina et al., “Peran Orangtua Penambang Emas Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Dikelurahan Kampung Jawa,” *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 1–22.

<sup>4</sup> Achmad Badawi Widiyali, “Penerapan Hukuman Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pesantren Subussalam Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Skripsi” 2020.

telah dilakukan untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia, disaat manusia di zaman modern ini dihadapkan pada masalah perilaku yang menyimpang. Beretika yang tidak mencerminkan ajaran Islam, hal ini tentu merupakan ancaman bagi semua lembaga pendidikan dalam membangun potensi peserta didik. Di zaman globalisasi tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang telah ada.

Pendidikan yang ada di sekolah atau yang ada di lembaga pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencetak pribadi yang memiliki wawasan luas tapi juga bertujuan agar membentuk pribadi yang berakhlak mulia serta pribadi yang menjalankan ajaran agamanya serta melakukan amal ibadah yang sesuai dengan tuntunan rasulullah hingga dapat membentuk pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab dalam segala hal.<sup>5</sup>

Terutama dalam pendidikan Islam, khususnya lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah menanamkan berbagai macam pendidikan salah satunya menanamkan sikap disiplin yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku siswa sebagai upaya mencegah siswa dari perilaku negatif dan menyimpang dan mendorong siswa agar mampu berperilaku sesuai dengan norma dan peraturan yang ada di sekolah. Dalam pendidikan Islam pun sikap disiplin merupakan salah satu sikap yang di anjurkan dan di contohkan oleh nabi Muhammad SAW terutama dalam menjalankan ibadah.

Disiplin menjadi salah satu ilmu yang diajarkan dalam Islam dan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, Islam adalah agama yang

---

<sup>5</sup>Anas Waskito Aji, *"Implementasi Layanan Konseling Individu dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo"* (PhD Thesis, IAIN Ponorogo 2020).

mengajarkan kelembutan tapi juga mengajarkan tentang pentingnya sikap disiplin sebagai contoh sholat fardhu yang mempunyai batasan waktu awal dan akhir hingga seorang muslim melaksanakan ibadah sholat harus tepat waktu yang telah ditentukan. Dalam Islam sikap disiplin disebut taqwa dan sikap disiplin juga diajarkan dalam pendidikan Islam, karena ibadah yang dilakukan dalam Islam seperti ibadah shalat adalah ibadah yang telah ditetapkan waktu-waktunya hal ini sesuai firman Allah dalam Q.S An-Nisa ayat 103 berbunyi :

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya : maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat (mu Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.<sup>6</sup>

Kemudian di dalam hadist nabi Muhammad SAW bersabda bahwa amalan yang paling mulia adalah shalat pada awal waktunya yang berbunyi :

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَفْضَلُ الْأَعْمَالِ الصَّلَاةُ فِي أَوَّلِ وَقْتِهَا رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَالْحَاكِمُ. وَصَحَّحَاهُ. وَأَصْلُهُ فِي الصَّحِيحَيْنِ

Artinya : dari Ibnu Mas'ud Raddliyallahu anhu bahwa rasullah bersabda : “perbuatan yang paling mulia ialah shalat pada awal waktunya.” (H.R Shahih At Tirmizi)<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Depag RI, Qur'an Tajwid dan Terjemah, (Jakarta : Media Pusaka, 2016).

<sup>7</sup> Wulanda Arif, “Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Sholat Fardhu Terhadap Kecerdasan Sprirual Santri Di Pondok Pesantren Al-Munawwirusssholeh Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2019” (PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2020).

Berdasarkan ayat diatas Allah memerintahkan untuk mengerjakan shalat dan shalat adalah ibadah yang telah ditetapkan waktu-waktunya. Dalam hadist nabi juga mengatakan bahwa ibadah shalat pada awal waktu adalah ibadah yang paling mulia. Sehingga sebagai seorang muslim kita di perintahkan sholat pada waktu yang telah ditetapkan dan disiplin dalam menjalankan ibadahnya dengan melaksanaka shalat pada awal waktu atau tepat waktu.

Disiplin melaksanakan ibadah adalah bentuk pengamalan ibadah secara tertib, disiplin ibadah membuat amal ibadah seseorang terjaga sehingga manfaat dan kenikmatan ibadah dapat diraih atau dirasakan oleh seseorang tersebut. Disiplin merupakan kunci sukses dalam ibadah karna dengan sikap disiplin yang dimiliki oleh seseorang akan menumbuhkan sifat yang teguh dan berprinsip teguh dalam urusan ibadah dan rela berkorban demi kepentingan agamanya.<sup>8</sup>

Sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang bertugas mengarahkan, membimbing peserta didik dan memiliki tugas pula untuk mencerdaskan generasi muda, membentuk generasi yang bertakwa dan disiplin dalam menjalankan ajaran agamanya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan obsevasi yang peneliti lakukan di SMP IT Khoiru Ummah sebagai salah satu sekolah bernuansa islami, sekolah ini tentunya mengarahkan dan memberikan pendidikan kepada siswanya teruma terkait dalam hal ibadah. Sekolah pun melakukan pembiasaan kepada peserta didik

---

<sup>8</sup> Ahmad Tajul Arifin, *“Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Seksi Kerohanian Islam (SKI) Terhadap Disiplin Ibadah Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Salatiga Masa Jabatan 2019/2020,”* 2020.

terkait dengan hal ibadah seperti melakukan sholat duha di pagi hari, sholat fardhu, membaca al-ma'tsurat, sholat berjamaah, puasa dan ibadah lainnya.

Namun dalam disiplin ibadah sejak dilanda pandemi covid 19 terjadi penurunan disiplin dalam melaksanakan ibadah hingga membuat kegiatan harus dilakukan secara online dan berasal dari rumah. Penurunan disiplin dalam ibadah ini dalam dilihat dalam buku mutaba'ah mentor. Dalam buku ini berisi laporan kegiatan ibadah siswa.

Akibat pandemi semua harus di lakukan dari rumah dan membuat disiplin ibadah siswa berkurang hal ini karna berbagai faktor karena kurangnya motivasi beribadah siswa karena mereka dalam tahap remaja sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungan yang kurang mendukung, faktor teman pergaulan, latar belakang keluarga yang kurang disiplin terhadap ibadah .

Untuk itu SMP IT Khoiru Ummah memiliki berbagai macam program untuk mendidik dan mengarahkan peserta didiknya dalam hal ibadah salah program tersebut ialah program mentoring. Mentoring merupakan suatu program yang memiliki tujuan akhirnya terbentuknya akhlakul karimah siswa yang dapat mencerminkan nilai-nilai ajaran islam.<sup>9</sup> Dalam mentoring siswa akan mendapat ilmu pengetahuan atau pengkajian materi-materi ke Islaman, akan ada seorang guru yang bertugas menjadi mentor dan siswa akan dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil. Dengan kata lain mentoring dalam Islam disebut juga majlis taklim atau forum yang disebut pembinaan dan bersifat ilmiah. Dalam mentoring terdapat hubungan yang

---

<sup>9</sup> Rahmawati, Nuzulia. *Studi Analisis Program Mentoring Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Kelas IX Di Smp It Al-Islam Kudus*. Diss. IAIN Kudus , 2018.

didasari rasa kepercayaan dan saling menghargai untuk membantu menghadapi tantangan dan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini hubungan antara mentor dan peserta didik.

Terkait kegiatan Mentoring yang ada di SMP IT Khoiru Ummah Curup kegiatan ini sudah dilakukan selama bertahun-tahun sejak Sekolah ini Berdiri. Ada banyak istilah yang digunakan oleh setiap lembaga terhadap program mentoring istilah tersebut berbeda-beda di setiap lembaga. Seperti yang terdapat di SMP IT KU istilah yang digunakan adalah BPI (Bina Pribadi Islam) dimana kegiatan ini dilakukan oleh setiap kelompok yang terdiri dari 12 orang atau siswa dan dibina oleh satu mentor. Kegiatan ini dilakukan sepekan sekali, kegiatan ini dilakukan guna memberikan wawasan keIslaman serta dapat memudahkan para guru dan sekolah untuk memantau dan mengevaluasi para peserta didiknya.

Dalam mentoring ini tidak hanya memberikan wawasan keIslaman tetapi terdapat pula wajibat atau ibadah-ibadah keseharian yang harus dilakukan oleh peserta didik hal ini dilakukan guna mendidik siswa untuk terbiasa melaksanakan ibadah seperti ibadah wajib yakni sholat 5 waktu, sholat sunnah duha, tahajud, puasa, menambah hafalan serta bagi laki-laki diwajibkan melaksanakan sholat 5 waktu di masjid. Yang nantinya ibadah tersebut akan dievaluasi oleh mentor dalam kelompok mentoring itu sendiri.

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 Januari 2022 peneliti mengamati bagaimana program mentoring berjalan di SMP IT Khoiru ummah, program mentoring dilakukan setiap hari jumat di pagi hari dan diikuti oleh seluruh peserta didik. Dalam hal Ibadah siswa



melaksanakan sholat duha dan sholat fardhu di sekolah serta di berikan pula tugas melaksanakan ibadah yang nantinya yang akan di laporkan kepada mentor. Setiap ibadah harian di laporkan kepada mentor dalam grup, selama masa pandemi terdapat beberapa siswa yang mengalami penurunan dalam hal ke disiplin ibadah dilihat ketika mereka berada di sekolah ada beberapa siswa yang terlambat ketika melakukan shalat berjamaah kemudian terdapat pula siswa yang bahkan tidak melaporkan ibadah mereka kepada mentor.

Dalam beribadah kita tidak dapat mengetahui seberapa disiplin seseorang dalam menjalankan ibadahnya hal ini dikarenakan berbagai macam faktor yang terdapat pada siswa itu sendiri baik karakter, sifat serta lingkungan siswa itu sendiri. Serta di zaman modern pada saat ini siswa yang dalam hal ini masih dalam fase remaja mungkin saja mendapat pengaruh buruk apalagi di zaman yang teknologinya semakin canggih dan berkembang sangat pesat.

Berdasarkan latar belakang yang terdapat di atas di katakan bahwa sekolah sebagai lembaga yang mengadakan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk generasi muda yang unggul perlunya menanamkan berbagai macam karakter dan sifat pada siswa. Salah satunya adalah Sikap disiplin dimana sikap ini merupakan sikap yang menunjukkan kepatuhan dalam menjalankan aturan yang ada. Dalam hal disiplin beribadah sikap ini tunjukan dengan taatnya melakukan kegiatan atau ibadah dalam sehari-hari di mana hal itu akan berdampak kepada kegiatan siswa sehari-hari hingga akan terbentuk siswa yang memiliki karakter religius. Untuk itu penelitian ini

mengambil judul **“Pengaruh Program Mentoring Terhadap Disiplin dalam Melaksanakan Ibadah Siswa di SMP IT Khoiru Ummah”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan survei sementara, di SMP IT Khoiru Ummah adanya permasalahan yang berkaitan dengan penurunan disiplin siswa dalam melaksanakan ibadah yang terjadi pada masa pandemi covid 19 yang membuat kegiatan siswa banyak dilakukan di rumah. Penurunan seperti adanya siswa yang tidak melaporkan ibadah harian mereka kepada mentor. dan dapat dilihat pula ketika siswa berada di sekolah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan pada beberapa masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Bagaimana gambaran program mentoring di SMP IT Khoiru Ummah?
2. Bagaimana gambaran disiplin melaksanakan ibadah siswa di SMP IT Khoiru Ummah?
3. Adakah pengaruh yang signifikan program mentoring terhadap disiplin melaksanakan ibadah siswa di SMP IT Khoiru Ummah?

## **D. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian

akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh program mentoring terhadap disiplin melaksanakan ibadah siswa di SMP IT Khoiru Ummah, dilihat dari salah satu program yang di laksanakan yakni Liqo atau kajian tentang keislaman yang didalamnya juga memberikan wajibat atau ibadah yang di lakukan oleh siswa luas lingkup penelitian ini adalah siswa SMP IT Khoiru Ummah Kelas VIII.
2. Pengaruh program mentoring yang ingin di ketahui dalam penelitian ini adalah pengaruh program mentoring terhadap disiplin melaksanakan ibadah oleh siswa terutama ibadah sholat 5 waktu.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program mentoring di SMP IT Khoiru Ummah.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan disiplin siswa dalam melaksanakan ibadah di SMP IT Khoiru Ummah.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh program mentoring terhadap disiplin melaksanakan ibadah siswa di SMP IT Khoiru Ummah.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan secara praktis sebagai telaah dari penerapan program mentoring untuk meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa serta dapat menerapkan disiplin ilmu yang telah di peroleh selama studi.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa yaitu dapat berupa adanya motivasi lebih tinggi agar siswa meningkatkan disiplin dalam melaksanakan ibadah dan melakukan kegiatan mentoring dengan semangat. Karna dalam program mentoring siswa dapat menambah wawasan ke Islaman lebih banyak.
- b. Manfaat bagi guru atau mentor yaitu untuk dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya disiplin dalam melaksanakan ibadah dan meningkatkan pengawasan agar siswa mampu lebih disiplin dalam ibadah.
- c. Manfaat bagi lembaga sekolah yaitu bila penelitian ini telah di laksanakan disekolah yang mana pada sekolah SMP IT Khoiru Ummah agar sekolah menjadi lebih giat dalam memberikan kontribusi dalam berbagai program mentoring dan melakukan perbaikan terkait program mentoring hingga dapat membentuk generasi yang unggul.

- d. Manfaat bagi perguruan tinggi yaitu sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan baik luar maupun dalam terutama dalam bidang pendidikan agama Islam.
- e. Manfaat bagi Peneliti dan pembaca yakni di harapkan sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan ilmiah bagi peneliti dan menambah referensi atau bahan rujukan ilmiah bagi mahasiswa, dosen dan pembaca.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Program Mentoring**

###### **a. Pengertian Program mentoring**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kata program adalah rancangan mengenai suatu asas serta usaha (dalam suatu ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankan. Secara umum kata program diartikan sebagai rencana yakni rencana atau rancangan suatu kegiatan yang akan dilakukan. Dapat pula didefinisikan sebagai unit satu kesatuan kegiatan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesimbangan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dilakukan dalam waktu singkat tetapi dilakukan dalam kurun waktu yang relatif lama. Pengertian dari sebuah program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem yaitu sebuah rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tapi berkesinambungan.<sup>1</sup>

Menurut Suharmi Arikunto menyatakan bahwa program adalah rencana dengan demikian maka program itu Tersebut memiliki tujuan dan keberhasilannya dapat di ukur dimana

---

<sup>1</sup> Suharsimk Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009).



pencapaian itu tujuan tersebut diukur dengan cara tertentu dan alat tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas maka yang dikatakan suatu program adalah rancangan atau rencana suatu kegiatan yang disusun dimana rancangan itu memiliki tujuan yang akan di capai. Dan rancangan yang disusun tersebut dilaksanakan dalam kurun waktu yang cukup lama dan kegiatan yang dilakukan tidak hanya satu kali tetapi kegiatan tersebut berjalan secara berkesinambungan.

Sedangkan pengertian mentoring, dalam agama Islam di kenal dengan beberapa istilah yaitu istilah halaqah, istilah ini berhubungan dengan dunia pendidikan atau pengajaran dalam Islam. Istilah ini juga digambarkan sebagai sekelompok kecil muslim berjumlah 3-12 orang yang mengkaji ajaran Islam secara rutin.

Zachary dalam Sutrisno, W menjelaskan bahwa mentoring merupakan hubungan pembelajaran timbal balik dan kolaboratif antara dua orang atau lebih yang memiliki kesempatan yang sama dalam membantu bekerja mencapai sasaran pembelajaran yang jelas. Sedangkan Crawford mentoring merupakan hubungan interpersonal dalam bentuk kepedulian dan dukungan antara seseorang yang berpengalaman dan berpengetahuan luas dengan seseorang yang kurang berpengalaman maupun yang pengetahuannya lebih sedikit.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Wiriadi Sutrisno and Suwiryo Cokro, "Analisis Pengaruh Edupreneurship Dan Mentoring Terhadap Peningkatan Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi," *Research and Development Journal of Education* 5, no. 1 (2018): 114–24.

Mentoring juga diartikan sebagai aktifitas yang dilakukan oleh seorang mentor terhadap *mentee* (peserta mentoring). Di dalam mentoring dapat mempergunakan berbagai pendekatan di antaranya: pembinaan, pelatihan, diskusi, bimbingan dan lain-lain). Mentoring merupakan salah satu sarana tarbiyah Islamiah (pembinaan Islami), yang didalamnya dilakukan pembelajaran Islam. Dapat di lihat pada tabel berikut program mentoring yang terdapat di SMP IT Khoiru Ummah :

**Table 2. 1**  
**program mentoring**

<b>Program Mentoring</b>	
1. Halaqah/Pertemuan pekanan	Program ini merupakan kegiatan yang di lakukan 1 minggu sekali, dengan membentuk beberapa kelompok kecil kegiatannya berupa pengakajian keislaman tentan hukum-hukum Allah, sejarah nabi, membaca quran serta ibadah sehari-hari.
2. Rihlah	Kegiatan yang di lakukan dengan mentaburi alam.
3. Malam bina taqwa	Aktivitas keagamaan malam hari di sekolah.
4. Kajian khusus	Menambah pengetahuan keagamaan siswa yang lebih luas.
5. Shaum sunnah	Buka puasa bersama setiap puasa senin dan kamis

Sumber : Dokumentasi SMP IT Khoiru Ummah<sup>3</sup>

Dapat di simpulkan mentoring adalah sebuah metode yang terdapat dalam pendidikan Islam yang terdiri dari 3-12 orang suatu kegiatan antara pementor kepada peserta mentoring yang bersifat

<sup>3</sup> Dokumentasi, SMP IT Khoiru Ummah Juli 2022

membantu dengan pendekatan pembinaan, pelatihan dan bimbingan. Apabila dikaitkan dengan pendidikan agama Islam maka segala aktifitas mentoring tersebut merupakan kegiatan keagamaan Islam.

Pengertian mentoring yang mempunyai kesamaan seperti yang di jelaskan oleh Satria Hadi Lubis bahwa mentoring atau halaqah merupakan sebuah istilah yang terdapat dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran Islam yang digunakan untuk menggambarkan kelompok kecil yang mengkaji Islam secara rutin.<sup>4</sup>

Dengan demikian dapat bahwa sebuah program mentoring merupakan suatu rancangan atau rencana suatu kegiatan yang di rancang yang memiliki tujuan untuk mencapai suatu tujuan, dimana mentoring merupakan salah satu alternatif pendidikan Islam dengan membentuk kelompok kecil yang didalamnya melibatkan siswa dan seorang guru atau mentor kegiatan yang di lakukan berupa pengkajian tentang islam serta menanamkan nilai ibadah pada siswa atau orang yang ikut serta dalam program tersebut dimana program itu di susun dan dirancang secara berkesinambungan atau dalam waktu yang berlangsung lama sehingga program tersebut dapat mencapai tujuan yang di harapkan.

---

<sup>4</sup> Budi Setiawan, *“Pengaruh Kegiatan Mentoring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa (Studi Di SMP IT Al-Izzah Kota Serang).”* (PhD Thesis, UIN SMH Banten, 2019).

## **b. Tujuan Mentoring**

Menurut Ali Abdul Halim Mahmud, mentoring memiliki dua tujuan yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Untuk lebih rinci tujuan umum dan khusus tersebut dibawah ini :

### 1. Tujuan Umum mentoring

- a) Terbentuknya kepribadian seorang muslim yang dapat menjalankan seluruh tuntutan agama nya dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi : penanaman akidah, ibadah akhlak, ilmu dan pengamalan lainnya.
- b) Kukuhnya ikatan antar sesama anggota baik dalam organisasi baik sosial ataupun dalam berorganisasi.
- c) Sebagai suatu usaha dalam meningkatkan kesadaran arus nilai baik yang mendukung gerakan Islam ataupun yang memusuhinya.
- d) Memberikan suatu kontribusi dalam diri seorang muslim yang memiliki potensi kebaikan dan kebenaran dan menggunakannya untuk agama dan tujuan-tujuannya.
- e) Menangani hal-hal negative yang terdapat pada diri seseorang.
- f) Memperdalam pemahaman dakwah dalam diri seorang muslim.
- g) Memperdalam ketrampilan manajemen keorganisasian seseorang dalam aktifitas Islam.

### 2. Tujuan khusus mentoring

- a) Memberikan pembinaan pada peserta didik sehingga tercipta peserta didik yang cerdas, kreatif, mandiri dan berakhlak mulia sehingga bermanfaat bagi lingkungannya.
- b) Dapat terciptanya SDM murabbi atau guru yang professional
- c) Lingkungan sekolah yang nyaman dan ramah anak.
- d) Dalam pendidikan Islam menjadi penggerak dalam mengembangkan kualitas pendidikan Islam ditengah masyarakat baik orang tua atau pun lingkungan dunia pendidikan.<sup>5</sup>

Pada intinya tujuan adalah segala sesuatu yang diharapkan dari suatu kegiatan yang dilaksanakan yakni tujuan mentoring secara garis besar adalah untuk membentuk insan muslim yang mempunyai kepribadian dan gaya hidup yang islami. Dalam hal mentoring di lingkungan pendidikan memiliki tujuan agar siswa dapat secara langsung di awasi dan mengoptimalkan pendidikan yang dapat membentuk pribadi yang Islami serta terjalinnya suatu hubungan yang baik antar teman maupun antar guru.<sup>6</sup>

Tujuan tersebut diatas dijabarkan dalam empat sasaran mentoring atau halaqoh yaitu:

- a) Tercapainya 10 sifat-sifat tarbiyah :
  - 1) Aqidah yang bersih (salimul aqidah)
  - 2) Ibadah yang benar (shihul ibadah)
  - 3) Akhlak yang kokoh (matinul khuluq)

---

<sup>5</sup> Setiawan.

<sup>6</sup> Mentari Mentari Nur Sukma, “Pengaruh Teknik *Experiential Learning* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja” (PhD Thesis, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo), 2020).

- 4) Penghasilan yang baik dan cukup (qodirul ‘alal kasbi)
  - 5) Pikiran yang berwawasan (mutsafaqul fikr)
  - 6) Tubuh yang kuat (qowiyul jism)
  - 7) Mampu memerangi hawa nafsu (mujahidu linafsihi)
  - 8) Mampu mengatur segala urusan (munazhom fi syu’unihi)
  - 9) Mampu memelihara waktu (haritsun ‘ala waqtihi)
  - 10) Bermanfaat bagi orang lain (nafi’un lighoirihi)
- b) Tercapainya ukhuwah islmiyah antar siswa dan mentor
  - c) Terbentuk kepribadian siswa yang bermanfaat bagi orang lain.
  - d) Terciptanya pengembangan potensi mad’u atau mentee<sup>7</sup>

Dari hal diatas disimpulkan bahwa pada dasarnya memiliki tujuan atau garis besar membentuk kepribadian muslim yang mencerminkan nilai-nilai keislaman dengan memiliki aqidah, akhlak, wawasan yang luas serta mampu mengontrol hawa nafsu serta memiliki amal ibadah yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Disiplin Melaksanakan Ibadah**

#### **a. Pengertian Disiplin**

Secara etimologi, kata disiplin berasal dari bahasa latin, yaitu *disciplina* dan *discipulus* yang berarti perintah dan murid. Berarti, disiplin adalah perintah yang diberikan oleh orang tua kepada anak atau guru kepada murid. Perintah tersebut diberikan kepada anak atau murid agar ia melakukan apa yang diinginkan oleh orang tua dan guru. Disiplin dalam bahasa inggris adalah discipline, berasal dari

---

<sup>7</sup> Ruzi Ruzi Maizura, “Pengaruh Kegiatan Mentoring Implementasi Nilai Keagamaan pada Mahasiswa Rohis Lsmi-Madani di Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau” (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).



akar kata bahasa latin yang sama (*discipulus*) dengan kata *disciple* dan mempunyai makna yang sama mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati.<sup>8</sup>

Kata disiplin meliputi suatu tindakan yang menunjukkan sikap seseorang yang mematuhi berbagai peraturan dan ketentuan yang ada. Seseorang baru dapat dikatakan disiplin jika yang dilakukan sesuai dengan keadaan dan tempat serta dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari orang lain.<sup>9</sup> Disiplin adalah suatu hal yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan yang di tujukan dengan hadir yang selalu tepat waktu, taat akan aturan serta berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku.<sup>10</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas maka disiplin merupakan suatu perintah yang di berikan oleh atasan atau aturan-aturan yang berlaku dan di tetapkan dalam suatu tatanan masyarakat dimana aturan atau perintah tersebut di buat untuk di ikuti atau di patuhi, sehingga seseorang yang dikatakan disiplin adalah seseorang yang mampu bersikap dengan mentaati peraturan yang telah di tetapkan dan dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dengan ikhlas tanpa adanya paksaan dari orang orang lain.

---

<sup>8</sup> Mentari Nur Sukma, "Pengaruh Teknik Eksperiental Learning Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja."

<sup>9</sup> Aqwa Dzawit Tuqo, "*Strategi Peningkatan Kedisiplinan Beribadah Siswa Di SMAN 2 Trenggalek*," 2021.

<sup>10</sup> Fadillah Annisa, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar," *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan* 10, no. 1 (2019): 69–74.

Dalam pendidikan peraturan itu sendiri di tetapkan oleh sekolah yang berdasarkan aturan yang ada baik aturan dalam pendidikan agama Islam, aturan negara ataupun aturan yang ada dalam masyarakat hal karena lembaga pendidikan karna disiplin merupakan hal yang harus di tanamkan pada diri seorang anak agar membawa perubahan pada perilakunya. Tentunya sikap disiplin ini dapat tercipta melalui betbagai kegiatan dan pengalaman seseorang salah satunya melalui pembinaan yang di lakukan keluarga dan pendidikan yang di dapat oleh seseorang.

#### **b. Macam-macam Disiplin**

Macam-macam disiplin terbagi menjadi 3 yakni :

##### **1. Disiplin Waktu**

Waktu merupakan hal yang sangat penting, waktu merupakan parameter atau hal utama yang dapat di perhatikan yang menandakan seseorang tersebut disiplin atau tidak. Seperti jam waktu saat masuk sekolah jika seorang murid dan guru masuk sekolah sebelum bel berbunyi atau datang lebih awal itu dapat menandakan seorang murid dan guru itu disiplin namun sebaliknya jika murid dan guru sering terlambat masuk setelah bel dibunyikan itu mendakan kurangnya di siplin akan waktu.

##### **2. Disiplin menegakkan aturan**

Disiplin menegakkan aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan guru. model pemberian sanksi yang diskriminatif harus ditinggalkan. Murid sekarang yang ini cerdas dan kritis,

sehingga kalau diperlakukan semena-mena dan pilih kasih , mereka akan memakai cara mereka sendiri untuk menjatuhkan harga diri guru. Selain itu, pilih kasih dalam memberikan sanksi sangat dibenci dalam agama. Keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apa pun. Karena, keadilan itulah yang akan mengantarkan kehidupan ke arah kemajuan, kebahagiaan, dan kedamaian

### 3. Disiplin sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi starting point untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin tidak tergesa-gesa, dan gegabah dalam bertindak. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan, karena, setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya. Dalam melaksanakan disiplin sikap ini, tidak boleh mudah tersinggung dan cepat menghakimi seseorang hanya karena persoalan sepele. Selain itu, juga harus mempunyai keyakinan kuat bahwa tidak ada yang bisa menjatuhkan diri sendiri kecuali orang tersebut. Kalau disiplin memegang prinsip dan perilaku dalam kehidupan ini, niscaya kesuksesan akan menghampiri<sup>11</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas maka disiplin memiliki 3 macam yakni disiplin waktu yang menjadi tolak ukur seseorang di katakan disiplin dalam kehidupan sehari-harinya. Yang kedua disiplin dalam menegakan aturan dalam hal ini dimaksudkan dengan menegakan aturan kepada siapapun tanpa melakukan

---

<sup>11</sup> Ashar Ashar, “Metode Program Jumat Ibadah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Bagi Siswa MTS Negeri Gowa Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa” (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019).

diskriminasi dan yang ketiga yakni disiplin dalam ini disiplin terhadap sikap kepada orang lain dan memegang prinsip dalam kehidupan. Ketiga macam disiplin inilah yang menjadi parameter seseorang dapat dikatakan memiliki sikap disiplin yang dapat dilihat dalam kehidupan keseharian seseorang tersebut.

### c. Tujuan Disiplin

Terdapat banyak tujuan dari disiplin, salah satunya menurut Charles menyatakan tujuan dari disiplin adalah :

1. Untuk dalam jangka yang panjang tujuannya yakni agar seseorang terlatih dan terkontrol dengan ajaran yang pantas.
2. Untuk Mengembangkan dan pengendalian diri seseorang agar tidak terpengaruh oleh pengendalian dari luar.

Disiplin perlu diterapkan hal ini agar seseorang tidak mengalami suatu kegagalan melainkan agar seseorang mencapai suatu keberhasilan. Disiplin juga memiliki tujuan untuk melatih, mendidik dan mengatur hidup agar menjadi berhasil dan sesuai dengan aturan. Jika sesuai dengan aturan maka segala aktivitas akan dapat dengan mudah di selesaikan, rapi serta dalam koridor tanggung jawab secara utuh.<sup>12</sup>

Sehingga sikap disiplin perlu di tanamkan kepada para peserta didik dari kalangan remaja dengan tujuan jangka panjang disiplin agar seseorang dapat terlatih dengan ajaran yang pantas, karena seperti yang dikatakan bahwa sikap disiplin di dapatkan melalui pembinaan dan

---

<sup>12</sup> Endah Kristiyowati and Muhammad Anis Afiqi, "Korelasi Disiplin Dalam Pembelajaran PAI Dengan Religiusitas (Studi Kasus Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Adipala Tahun Ajaran 2019/2020)," *Jurnal Tawadhu* 5, no. 1 (2021): 59–77.

pelatihan sehingga seseorang menjadi terbiasa dan terlatih dalam disiplin dengan berperilaku sesuai dengan aturan sehingga hidupnya akan berhasil sesuai dengan aturan yang ada.

### **3. Disiplin Melaksanakan Ibadah**

Ibadah secara bahasa berarti do'a sedangkan secara istilah ibadah diartikan segala sesuatu yang perbuatan yang berdasarkan pada ketaatan dalam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-nya. Atau dapat pula diartikan ibadah merupakan pendekatan diri kepada Allah dengan mengamalkan yang diizinkan-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Sedangkan disiplin dapat diartikan sebagai ketundukan atau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Dan hal ini merupakan perilaku yang baik atau mulia, dalam Islam pun mengajarkan umatnya untuk berperilaku disiplin namun dalam hal yang jelas dan tidak melanggar aturan Allah.

Ketika disiplin dikaitkan dengan ibadah maka ia merupakan sikap dan perilaku ketaatan dan menunjukan sikap patuh kepada semua aturan Allah, terutama dalam hal perintah dan larangan-Nya hal ini lah yang dalam Islam disebut sikap taqwa. Hingga taqwa berarti sikap seseorang dalam mengendalikan nafsunya agar tidak melanggar ajaran agamanya.<sup>13</sup>

Hingga dalam hal ini peneliti menyimpulkan disiplin dalam melaksanakan ibadah merupakan hal yang pula di ajarkan dan di tekankan dalam islam. Dalam ibadah ada ibadah yang hanya berhubungan dengan

---

<sup>13</sup> Abdul Munib, "Efektifitas Puasa Dalam Meningkatkan Disiplin Beribadah Bagi Masyarakat Desa Karduluk Sumenep," *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 6, no. 1 (2019): 19–29.

Allah yang ketutuannya dijelaskan dalam al-quran dan hadist yang tujuannya mendekatkan diri kepada Allah. Namun ada juga ibadah yang tidak hanya berhubungan dengan Allah namun berhubungan pula dengan manusia atau lingkungan sekitarnya.

Dalam hal ibadah sholat 5 waktu yang telah ditetapkan aturannya seperti waktu pelaksanaannya, tata cara, rukun dan sebagainya telah dijelaskan dalam al-quran dan hadist. Shalat merupakan ibadah wajib dan harus dilakukan oleh seorang muslim. Maka ibadah shalat 5 waktu tidak hanya mendekatkan diri atau bentuk ibadah kepada Allah, namun berhubungan pula dengan manusia.

Allah SWT mengatakan shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar hingga jika seseorang yang benar dan disiplin dalam melaksanakannya maka akan terbentuk pribadi yang baik dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu pembiasaan sikap disiplin dalam melaksanakan ibadah harus ditanamkan dari sejak dini hingga seseorang sudah terbiasa akan melaksanakan ibadah dengan tertib dan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan hingga mencerminkan nilai-nilai pendidikan dan membentuk pribadi yang dalam islam disebut memiliki sifat taqwa yakni menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.

#### **4. Indikator Disiplin Melaksanakan Ibadah**

Indikator disiplin di gunakan sebagai acuan untuk mengetahui sikap siswa terutama dalam sikap disiplin. Karna sikap disiplin merupakan hal yang perlu di tanamkan hingga seseorang terbiasa dengan hal tersebut. Seseorang yang disiplin melaksanakan segalanya dengan tepat waktu karena terbiasa

mentaati segala aturan yang ada secara sadar untuk mencapai suatu tujuan. Indikator di perlukan untuk menentukan seseorang disiplin atau tidak melalui sikap yang mencerminkan disiplin itu sendiri.

Menurut Moenir menyatakan indikator mengukur disiplin seseorang berdasarkan waktu dan perbuatan. Seperti dalam disiplin waktu yakni belajar tepat waktu, tidak meninggalkan kelas sebelum waktu habis dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang di berikan. Adapun disiplin sikap yakni patuh terhadap aturan, tidak malas belajar dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

Berdasarkan hal di atas penulis menyimpulkan indikator dalam disiplin melaksanakan ibadah siswa, diantaranya :

1. Tepat waktu melaksanakan ibadah shalat fardhu.
2. Shalat berjamaah di masjid (bagi laki-laki).
3. Patuh terhadap aturan mengenai sholat.
4. Melaksanakan shalat dengan tenang, tertib dan ikhlas.

## **B. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

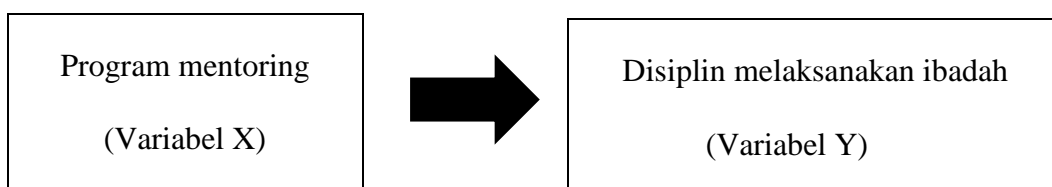
Program mentoring merupakan suatu rancangan yang di susun dalam dalam jangka yang relatif lama. Adapun program yang terdapat dalam mentoring tersebut seperti halaqah yang berisi pengkajian islam dan menanamkan nilai-nilai pendidikan islam. Sedangkan mentoring merupakan kegiatan kelompok kecil yang terdiri dari 3-12 orang yang didalamnya

---

<sup>14</sup> Amalia Herman, "Kedisiplinan Siswa Dalam Melaksanakan Shalat Berjama'ah Di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta" (B.S. thesis, n.d.).

mengkaji tentang islam kemudian siswa juga di berikan wajibat yaumiyah atau ibadah-ibadah yang di lakukan oleh siswa kemudian di laporkan kepada para mentor dalam kelompok mentoring tersebut. Hingga dengan dilaksanakan program mentoring dapat menanamkan nilai-nilai disiplin kepada siswa terutama dalam disiplin melaksanakan ibadah shalat. Adapun uraian kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Table 2. 2 Kerangka Berfikir variabe X dan Y**



Maka dari gambar di atas dapat di simpulkan bahwa jika program mentoring (Variabel X) dilaksanakan maka di sinyalir berpengaruh terhadap disiplin melaksanakan ibadah (Variabel Y). Maka variabel tersebut akan di teliti karna di sinyalir ada pengaruh antara variabel X (program mentoring) dengan variabel Y (disiplin melaksanakan ibadah).

### **C. Penelitian yang relevan**

- a) Hasil penelitian yang relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian adalah penelitian yang di lakukan oleh Anita, Maemunah Sa'diyah penelitian ini dilakukan di tahun 2020 yang berjudul "Pengaruh Mentoring Al-quran Terhadap Intensitas Kedisiplinan Membaca Al quran Mahasiswa". Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif analisis analisis korelasional dengan rumus  $F/N \times 100\%$  kemudian dilanjutkan dengan menggunakan rumus product moment. Penelitian ini



memiliki tujuan untuk menganalisis dan menelaah sejauh mana pengaruh program mentoring terhadap intensitas kedisipinan dalam membaca al-quran. Dalam penelitian tersebut di dapatkan hasil dilihat dari tabel indeks korelasi product momen bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan program mentoring Al-quran terhadap intensitas kedisiplinan membaca al-quran mahasiswa.

- b) Selanjutnya, penelitian yang di lakukan oleh Andri Setiawan. Yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Mentoring Terhadap Kedisiplinan Shalat Berjamaah Mahasiswa Lembaga Dakwah Mahasiswa (LDM) UIN Sunan Gunung Djati Bandung” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan mengetahui keaktifan mengikuti mentoring untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah. Dan dari hasil penelitian di dapatkan bahwa keaktifan mengikuti berpengaruh signifikan terhadap disiplin ibadah shalat berjamaah.
- c) Penelitian yang di lakukan oleh Yosi Rosdiana yang berjudul “ Penerapan Nilai-nilai Kedisiplinan dalam Kegiatan Mentoring di SMP Islam Terpadu Raudhatul Ulum Indralaya” Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, teknis analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan hasil bahwa penerapan nilai-nilai kedisiplinan dalam kegiatan mentoring SMP Islam Terpadu Raudhatul Ulum Indralaya telah di terapkan dengan baik terbukti pada evaluasi perkembangan ibadah harian peserta didik yakni di disiplin waktu dan

disiplin perbuatan sudah terlihat mengalami perubahan yang baik di setiap pertemuannya.

Dalam penelitian terdahulu yang di lakukan dengan judul pengaruh program mentoring terhadap di siplin ibadah bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program mentoring menerapkan dan memberikan pengaruh terhadap disiplin ibadah seseorang. Tentunya terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian seperti lokasi, objek dan subjek yang di teliti serta fokus masalah yang akan di teliti.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Di katakan sementara, karena jawaban yang di berikan baru di dasarkan pada teori yang relevan belum di dasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Sehingga dapat pula dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian bukan jawaban yang di dapat berdasarkan pengalaman atau pengamatan yang di dapat.<sup>15</sup>

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ ), hipotesis ini sering juga di sebut hipotesis statistik dalam hipotesis ini mempunyai bentuk dasar atau statement yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan yan Y yang di teliti atau variabel X tidak mempengaruhi variabel Y.
2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) , hipotesis ini langsung dapat dirumuskan jika hipotesis nol nya di tolak hipotesis ini menyatakan ada nya hubungan antara variabel X dan Y yang di teliti atau adanya pengaruh yang signifikan antara

---

<sup>15</sup> Prof.Dr Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Fan R&D* (Bandung: AlfaBeta, 2014).

variabel X dan Y<sup>16</sup>. Hingga dapat di katakan hipotesis dalm penelitian ini berbunyi :

- a. Ho : Program mentoring tidak mempengaruhi disiplin melaksanakan ibadah siswa di SMP IT Khoiru Ummah.
- b. Ha : Program mentoring berpengaruh terhadap disiplin melaksanakan ibadah siswa di SMP IT Khoiru Ummah.

---

<sup>16</sup> Prof.Dr.H.M Burhan Bungin, S,Sos., M.Si, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Kedua (Depok: Prenadamedia Group, 2005).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan jenis penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data yang berbentuk angka yang diolah dengan metode statistika. Adapun Sugiyono mengatakan pada metode kuantitatif karena data-data penelitian yang berupa angka dan di hitung dengan statistika. Metode ini di gunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesa yang di peroleh dari sumber literature terkait yang berarti bahwa fungsi utama dari penelitian ini adalah untuk menguji atau memperkuat teori yang sudah ada sebelumnya. Metode ini lebih banyak melibatkan unsur hitungan dibandingkan dengan sebab akibat karena hal itu pendekatan ini bersifat pasti dan di sesuaikan dengan data di lapangan.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang di lakukan dalam penelitian ini adalah korelasional untuk melihat adakah pengaruh antara program mentoring terhadap disiplin melaksanakan ibadah. Dengan jenis penelitian Survei dimana peneliti mendapatkan data dengan menggunakan angket.

#### **B. Tempat dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di SMP IT Khoiru Ummah yang terletak di desa teladan kecamatan curup selatan.

---

<sup>1</sup> Atik Baroroh, *“Pengaruh Kegiatan Mentoring Tarbawi Terhadap Akhlak Peserta Didik SMP IT Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang”* (PhD Thesis, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018).

## C. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>2</sup> Populasi adalah sebuah keseluruhan dari unit yang di teliti. Populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas ciri-ciri yang telah di tetapkan. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu mempunyai karakteristik tertentu. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Berdasarkan hal tersebut populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP IT Khoiru Ummah yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX.

**Table 3. 1 Populasi Siswa**

<b>Tingkat</b>	<b>Jumlah</b>
Kelas VII	101
Kelas VIII	97
Kelas IX	107
<b>Total</b>	<b>305</b>

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel bagian atau wakil dari populasi yang di ambil berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu yang

---

<sup>2</sup> Ruzi Ruzi Maizura, “Pengaruh Kegiatan Mentoring Implementasi Nilai Keagamaan pada Mahasiswa Rohis Lsmi-Madani di Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau” (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

di anggap dapat mewakili populasi secara menyeluruh. Arikunto menyatakan jika subyek penelitian kurang dari 100 maka diambil semua sehingga penelitian menjadi penelitian populasi namun jika subyek penelitian lebih dari 100 maka dapat di ambil 10-15% atau 20-25 %. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini gunakan teknik sampel yakni sampling purposive yaitu pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu.<sup>3</sup> Berdasarkan tersebut dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 15 % dari populasi yakni sebanyak 47 siswa dan kemudian di genapkan oleh peneliti menjadi 50 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang di lakukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Observasi

Menurut Sanjaya observasi adalah alat pengumpulan data yang kemudian di gunakan untuk pengumpulan data melalui pengamatan. Pengamatan ini ini di perlukan untuk mendapatkan data objektif dan valid, metode ini mengharuskan peneliti turun langsung kelapangan untuk mengamati secara langsung gejala-gejala yang muncul.<sup>4</sup>

##### 2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan kepada orang yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna yang bertujuan mencari informasi dengan lengkap mengenai suatu masalah angket digunakan

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Fan R&D*.

<sup>4</sup> Luluk Emilia, "*Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja (Studi Pada Klinik Rawat Inap Al-Aziz Pasuruan)*" (PhD Thesis, STIE Malangkececwara, 2021).

dengan membuat daftar pertanyaan dan alternatif jawaban yang dapat di pilih oleh responden.<sup>5</sup>

### 3. Metode Wawancara

Wawancara ialah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau menggali data dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna sesuai data yang akan dicari oleh peneliti.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai Variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lainnya. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat berbagai bentuk laporan, kejadian yang tersimpan dalam arsip dan data yang relevan yang dapat berbetuk buku, majalah dan lainnya.<sup>6</sup>

## E. Devinisi Konseptual dan Operasional Variabel

Definisi ini digunakan untuk menghindari kesalah fahaman menafsirkan judul pengaruh program mentoring terhadap disiplin melaksanakan ibadah du SMP IT Khoiru Ummah berikut devinisi konseptual dan operasional adalah sebagai berikut :

### 1. Devinisi Konseptual

Devinisi konseptual menjelaskan tentang variabel penelitian yang meliputi variabel program mentoring sebagai variabel independen dan variabel

---

<sup>5</sup> Nurlaila, Enok Rohayati, *Efektivitas Mentoring Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengalaman Keagamaan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang* (Palembang: Rafah Press, 2018).

<sup>6</sup> Bobby Hendro Wardono, "*Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa/i Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan*" (PhD Thesis, IAIN Bengkulu, 2021).

disiplin melaksanakan ibadah sebagai variabel dependen dengan uraian sebagai berikut :

a. Program Mentoring

Menurut Wirawan Program merupakan sebuah rancangan aktivitas yang dirancang untuk melaksanakan kebijakan dan di laksanakan untuk waktu yang tidak terbatas. Kemudian menurut Satria Hadi Lubis, mentoring adalah sebuah istilah dalam dunia pendidikan yang biasa disebut pula halaqah, khususnya dalam dunia pendidikan atau pengajaran Islam (*tarbiyah Islamiyah*). Yang terdiri dari 3-12 orang yang mengkaji tentang keislaman oleh karna itu di sebut *halaqah* (lingkaran).<sup>7</sup> Program mentoring ini adalah rancangan kegiatan yang telah disusun dan dirancang oleh pihak sekolah yang terdiri dari kelompok kecil yang mengkaji tentang keIslaman.

b. Disiplin melaksanakan ibadah

Menurut Imran, disiplin adalah suatu keadaan dimana dalam keadaan teratur, tertib dan semestinya serta tidak ada suatu pelanggaran baik secara langsung ataupun tidak langsung. Ibadah menurut Ali Anwar Yusuf berarti pengabdian, penyembahan, ketaatan serta kerendahan diri secara istilah pula sebagai suatu usaha seorang hamba agar mendekatkan diri kepada Allah<sup>8</sup>

## 2. Devinisi Operasional

Sugiyono mengatakan definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

---

<sup>7</sup> Anita Anita and Maemunah Sa'diyah, "Pengaruh Mentoring Al-Qur'an Terhadap Intensitas Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa," *Fikrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2021): 148–60.

<sup>8</sup> Dani Fatus Sariroh, "Pengaruh Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al Jami'ah Terhadap Aqidah, Ibadah, Dan Akhlak Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020 (Study Explanator Mixed Methods)" (PhD Thesis, IAIN Tulungagung, 2020).



yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.<sup>9</sup> Devisi operasional dengan uraian sebagai berikut :

a. Program mentoring

Program mentoring merupakan kegiatan yang disusun dan dirancang oleh sekolah dengan perencanaan yang matang di laksanakan dalam waktu jangka panjang guna mencapai tujuan yang ingin di capai. Kegiatan tersebut berupa kelompok kecil yang terdiri dari 3-12 orang yang di pimpin oleh satu orang mentor yang bertugas membimbing dan mengarahkan peserta didik dimana di dalam program tersebut berupa pengakajian tentang keIslaman.

b. Disiplin melaksanakan ibadah

Disiplin adalah suatu sikap yang menunjukkan taatnya seseorang terhadap suatu aturan yang berlaku. Ibadah merupakan bentuk penghambaan seseorang terhadap sang pencipta yakni Allah SWT. Disiplin dalam melaksanakan ibadah adalah sikap seseorang yang taat dan patuh terhadap semua perintah dan larangan dari penciptanya yakni Allah SWT.

## **F. Instrumen Penelitian**

Sugiyono mengatakan instrument penelitian merupakan suatu alat yang di gunakan untuk mengatur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini di sebut variable penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena ini telah di tetapkan

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Fan R&D*.

secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya di sebut sebagai variable penelitian. Berikut adalah tabel skala likert beserta skor :

**Table 3.2 Skala Likert**

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Dalam skala likert instrument penelitian dapat di buat dengan bentuk pilihan ganda atau checklist, dengan skala ini maka variable akan di jabarkan menjadi indicator variabel yang kemudia di jadikan tolak ukur untuk menyusun intem-intem yang dapat berupa kata-kata untuk keperluan kuantitatif maka data tersebut di beri skor dengan mengukur menggunakan skala likert yang mengukur sikap pertanyaan yang diajukan sebanyak 15 butir untuk variabel X dan 10 item untuk variabel Y item dan masing-masing memiliki 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

## 1. Kisi-Kisi Instrumen

### a. Kisi-kisi variabel X

**Table 3.3**  
**kisi-kisi instrument variabel x**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor butir angket</b>	<b>Jumlah</b>
Program	Pelaksanaan Program	1. Pelaksanaan yang berjalan dengan baik. 2. Alokasi waktu.	1,2 ,3,	3

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor butir angket	Jumlah
Mentoring	Pengelolaan mentoring	1. Sesuai Aturan 2. Tepat waktu 3. kegiatan mentoring.	4,5,6	3
	Mentor	1. Disiplin mentor 2. Penguasaan mentor terhadap materi. 3. Memberi motivasi kepada siswa	7,8,9	3
	Peserta mentoring	1. Disiplin peserta mentoring 2. Kesadaran diri peserta 3. Semangat siswa dalam mengikuti program mentoring	10,11,12,13	4
	Materi	1. Pemahaman terhadap materi 2. Hubungan antara materi dengan realita kehidupan sehari-hari	14,15	

b. Kisi-kisi variabel Y

**Table 3. 4**  
**Kisi-kisi Instrumen variable Y**

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor butir angket	Jumlah
Disiplin melaksanakan ibadah	Pelaksanaan disiplin ibadah	1. Tepat waktu dalam melaksanakan shalat 2. Melaksanakan ibadah di masjid berjamaah (laki-laki). 3. Memahami aturan shalat. 4. Disiplin shalat dimana pun.	1,2 ,3,4,5	5
	Mentor	1. Upaya mentor menanamkan sikap disiplin ibadah.	6,7	2

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor butir angket	Jumlah
		2. Mengevaluasi laporan ibadah siswa.		
	Peserta mentoring	Kesadaran siswa dalam disiplin ibadah shalat.	8, 9,10	3

## 2. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau ke sahian suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah dimana pengujian di lakukan dengan mengkorelasikan skor pada item dengan skor totalnya.<sup>10</sup>

Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini benar mengukur apa yang ingin di ukur dengan menggunakan bantuan *SPSS 21.0*. Dalam melakukan uji coba validitas angket maka peneliti menyebarkan angket kepada 10 orang responden yang dilaksanakan pada tanggal 28 mei 2022 di SMP IT Khoiru Ummah .

Hasil dari uji validitas ini adalah terdapat 15 item pernyataan untuk variabel X dan 10 item pertanyaan untuk variabel Y. Pernyataan di katakan valid jika  $r$  hitung  $\geq$   $r$  tabel. Untuk melihat hasil dari uji validitas yang di lakukan peneliti dapat di lihat dari tabel berikut :

---

<sup>10</sup> Kasmin, “*Pengaruh Kegiatan Program Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Pengalaman Ibadah dan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri L Sidoharjo*” (PhD Thesis, UIN FAS BENGKULU, 2021).

Table 3. 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Program mentoring (X)	1	0,914	0,707	valid
	2	0,914	0,707	valid
	3	0,914	0,707	valid
	4	0,736	0,707	valid
	5	0,917	0,707	valid
	6	0,763	0,707	valid
	7	0,776	0,707	valid
	8	0,776	0,707	valid
	9	0,826	0,707	valid
	10	0,878	0,707	valid
	11	0,847	0,707	valid
	12	0,719	0,707	valid
	13	0,720	0,707	valid
	14	0,745	0,707	valid
	15	0,914	0,707	valid
Disiplin melaksanakan Ibadah	1	0,943	0,707	valid
	2	0,803	0,707	valid
	3	0,918	0,707	valid
	4	0,709	0,707	valid
	5	0,798	0,707	valid
	6	0,765	0,707	valid
	7	0,883	0,707	valid
	8	0,819	0,707	valid
	9	0,733	0,707	valid
	10	0,832	0,707	valid

Dari tabel di atas di dapat hasil bawah seluruh variabel valid dan pada variabel Y seluruh item juga dinyatakan valid. Maka dalam hal ini item soal atau butir soal dapat di gunakan untuk mengumpulkan data.

### 3. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu kehandalan yang menyangkut konsistensi jawaban jika diujikan ulang pada

sampel yang berbeda.<sup>11</sup> Uji reabilitas ini di lakukan dengan menggunakan rumus *alpha* dengan menggunakan bantuan SPSS.

Untuk menguji reabilitas instrument pada angket peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 21.0*. Menurut Sujarweni Wiratna Suatu instrument dapat dikatakan reliabel jika cronbach Alpha  $\geq 0,6$  dan jika nilai cronbach Alpha  $\leq 0,6$  maka dikatakan tidak reliabel. Hasil dari perhitungan reliabel dapat di lihat pada tabel berikut :

**Table 3.6**  
**Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Program Mentoring (X)	0,957	0,60	Reliabel
Disiplin melaksanakan ibadah (Y)	0,941	0,60	Reliabel

Dari tabel di atas di dapatkan hasil bahwa *Cronbach Alpha* lebih besar dari r tabel yakni  $0,957 \geq 0,06$  untuk variabel X sehingga dapat di katakan program mentoring reliabel dan  $0,941 \geq 0,06$  untuk variabel Y sehingga dapat di katakan disiplin melaksanakan ibadah variabel Y reliabel.

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam seluruh kegiatan penelitian hal yang penting di lakukan adalah pengelolaan data. Dengan pengelolaan data dapat diketahui makna data

---

<sup>11</sup> Yunita Sari, “Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati Tahun 2018” (PhD Thesis, IAIN Kudus, 2018).

yang berhasil di kumpulkan dengan demikian hasil penelitian akan segera di ketahui.<sup>12</sup>

Suatu proses menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca dan di pahami yang dalam prosesnya sering di gunakan statistik. Statistik ini berfungsi menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih mudah di pahami dan sederhana di sebut sebagai proses analisa data.

Data yang terkumpul kemudian di olah sebelum di analisis terlebih dahulu di lakukan pengelolaan data melalui proses sebagai berikut :

1. Editing (Penyuntingan), yaitu memeriksa daftar pertanyaan yang di kembangkan responden.
2. Koding (pengkodean), yakni memberi tanda simbol yang berupa angket pada jawaban responden yang di terima.
3. Tabulating (tabulasi), yakni menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, dilakukan terlebih dahulu menghitung data dari angket yang di sebarakan dengan menggunakan skali likert. Data yang di sebarakan kemudian di kumpulkan dan di masukan ke tabel untuk mengetahui pengaruh program mentoring terhadap disiplin ibadah . Penelitian ini di analisis menggunakan metode statistic dengan teknik korelasi produk

---

<sup>12</sup> Eigis Yani Pramularso, "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cipta Hotel Pancoran Jakarta Selatan," 2017.

<sup>13</sup> Nur Lailatul Azizah, "Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Prestasi Akademik Dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya" (PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

moment. Oleh karena itu dilakukan dengan menggunakan beberapa rumus berikut :

1. Menghitung statistik dasar

- a. Mencari mean terlebih dahulu dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

Me = Mean yang di cari

$\sum FX$  = Jumlah dari hasil perkalian scor

$N$  = Number of cases ( banyak nya subjek yang di teliti)<sup>14</sup>

- b. Mencari standar deviasi dengan rumus

$$s^2 = \frac{\sum f(Xi - X)^2}{f}$$

- c. Mencari Modus dengan rumus :

$$Mo = b + p \left( \frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan :

Mo = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b1 = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) di kurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b2 = frekuensi kelas modus di kurangi frekuensi kelas interval

berikutnya.<sup>15</sup>

- d. Mencari Median dengan rumus :

<sup>14</sup> Nuryadi et al, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).

<sup>15</sup> Norhelda Norhelda, "Korelasi Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Kedisiplinan Siswa Di Kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin," 2018.



$$Me = b + p \left( \frac{\frac{1}{2n} - f}{F} \right)$$

Keterangan :

b = batas bawah kelas median, ialah dimana kelas median akan terletak

p = panjang kelas median

n = banyak data

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda lebih kecil dari tanda kelas median  
f = frekuensi kelas median

## 2. Uji normalitas, dan Linieritas

### a) Uji normalitas

merupakan asumsi data normal di uji terlebih dahulu untuk membuktikan apakah data yang sudah di peroleh sesuai dengan distribusi normal atau tidak.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan uji kolmogrov-Smirnov, bila signifikansi lebih dari 0,05 maka data distriusi normal tetapi jika kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

### b) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan berhbungan linier atau tidak. Syarat pengambilan keputusan pada suatu uji

---

<sup>16</sup> I Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 2020).

linieritas apabila dua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan kedua variabel adalah linier.<sup>17</sup>

### 3. Menghitung korelasi di gunakan rumus produkct Momen

Korelasi product momen merupakan suatu uji statistik yang di gunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) antar kedua variabel. Karl Pearson yang mengembangkan korelasi product momen ini yang dapat di gunakan untuk mengetahui hubungan pada dua variabel rumus yang di gunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{n \{ \sum X^2 - (\sum X)^2 \} \{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum$  : Total perkalian skor X dan Y

$\sum$  : Jumlah skor variabel Y

$\sum$  : Jumlah skor variabel X

$\sum X^2$ : Total kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ : Total kuadrat skor variabel Y.<sup>18</sup>

### 4. Regresi

Regresi merupakan suatu pengujian statistika yang memiliki tujuan untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh yang ada antara kedua variabel.

---

<sup>17</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019).

<sup>18</sup> M. I. S. Junanah, "Korelasi Antara Tipe Kepribadian Dengan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Di MTs N Maguwoharjo Depok Sleman," 2017.

Dalam penelitian ini di gunakan analisis regresi sederhana untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.<sup>19</sup>

Rumus regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

Y = variabel dependen yang di prediksi

X = variabel independen

---

<sup>19</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengelolah Data Penelitian* (Sleman: Deepublish, 2020).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Kondisi Objektif SMP IT Khoiru Ummah**

##### **1) Sejarah berdirinya SMP IT Khoiru Ummah**

Pada tahun 2014 tanggal 27 April, SMP IT Khoiru Ummah didirikan dan di diresmikan pula pada tahun yang sama dengan jumlah murid 16 orang dan sekolah SMP IT Khoiru Ummah terus berkembang hingga saat ini. Sekolah ini awalnya berlokasi di Jl.S, Sukowati kecamatan curup tengah kabupaten rejang lebang provinsi Bengkulu, yang berada di bawah naungan yayasan Al-Amin curup Kemudian sekolah ini pindah ke D.s Teladan dengan bangunan yang lebih besar. Kurikulum yang di gunakan oleh SMP IT Khoiru Ummah adalah Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JIST Indonesia).

Dari tahun ke tahun SMP IT Khoiru Ummah mengalami perkembangan dan kemajuan yang semakin membaik dari segi kualitas dan kuantitas hal ini dapat di lihat dari minat dan antusiasme masyarakat yang tertarik menyekolahkan anak-anak mereka di SMP IT Khoiru Ummah , selain itu prestasi yang di torehkan oleh siswa dan siswi SMP IT Khoiru Ummah baik akademik atau pun non akademik di ikuti dengan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar siswanya. Selain itu prestasi yang di dapatkan oleh siswa di SMP IT Khoiru Ummah sudah cukup banyak dalam berbagai bidang serta baik dalam bidang akademik atau pun dalam bidang olahraga. Lomba tersebut dari berbagai tingkat baik kabupaten, provinsi bahkan nasional

## 2) Visi dan Misi SMP IT Khoiru Ummah

### a. Visi

SMP IT Khoiru Ummah memiliki visi yakni “ Menjadi sekolah Islam yang mengembangkan keseimbangan pendidikan: Al-Qur’an, Al Hadist dan sains Modern dalam menyiapkan calon pemimpin muda islam yang berkiprah di tingkat nasional dan internasional.

### b. Misi

Misi dari SMP IT Khoiru Ummah adalah sebagai berikut :

1. Membentuk generasi Islam yang unggul dan berintegritas
2. Mengedepankan pola pendidikan Islami berbasis teknologi
3. Merancang, mengembangkan dan memberikan pendidikan karakter Islam.
4. Menjadi salah satu sekolah rujukan di provinsi Bengkulu

Tujuan dari SMP IT Khoiru Ummah yakni :

- a. Mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, memiliki kurikulum tingkat satuan pendidikan SMP IT Khoiru Ummah.
- b. Terciptanya suatu pembelajaran yang aktif serta menyenangkan.
- c. Mengajarkan kemampuan membaca al-Qur’an dengan standar tahsin dan tartil (sesuai hukum tajwid), dan kemampuan menghafal al-quran dengan standar minimal 3 juz.
- d. Meningkatkan nilai UN setiap mata pelajaran setiap tahun.
- e. Terciptanya suasana kerja yang kondusif dan bersahaja serta akhlukul karimah.
- f. Memiliki Team work tenaga kependidikan yang kompak, berdisiplin, professional dan berdedikasi tinggi terhadap tugas.

- g. Memperkuat pembelajaran pendidikan agama Islam, dengan memperkaya konten kurikulum yang mengarah kepada pemahaman dasar akan ajaran islam dan pembinaan fikrah, maufiq dan suluk Islamiyah.
- h. Membina karakter kepada peserta didik secara bertahap menuju terbentuknya generasi pemimpin yang cerdas dan taqwa. Dengan karakter utama kepada seluruh peserta didik memiliki *Salimul Aqidah, Sohihul Ibadah, Qodirun 'Alal Kasbi, Matinul Khuluq, Mutsaqoful Fikri, Qomwiyul-Jismi, Mujahadah Li Nafsihi, Munazhom Fi Syu'nihi, Harisun 'Alal Waqti Dan Nafi'un Li Ghorih.*
- i. Terciptanya suasana lingkungan yang indah, nyaman dan asri.

### 3) Sarana prasarana SMP IT Khoiru Ummah serta Struktur Organisasi

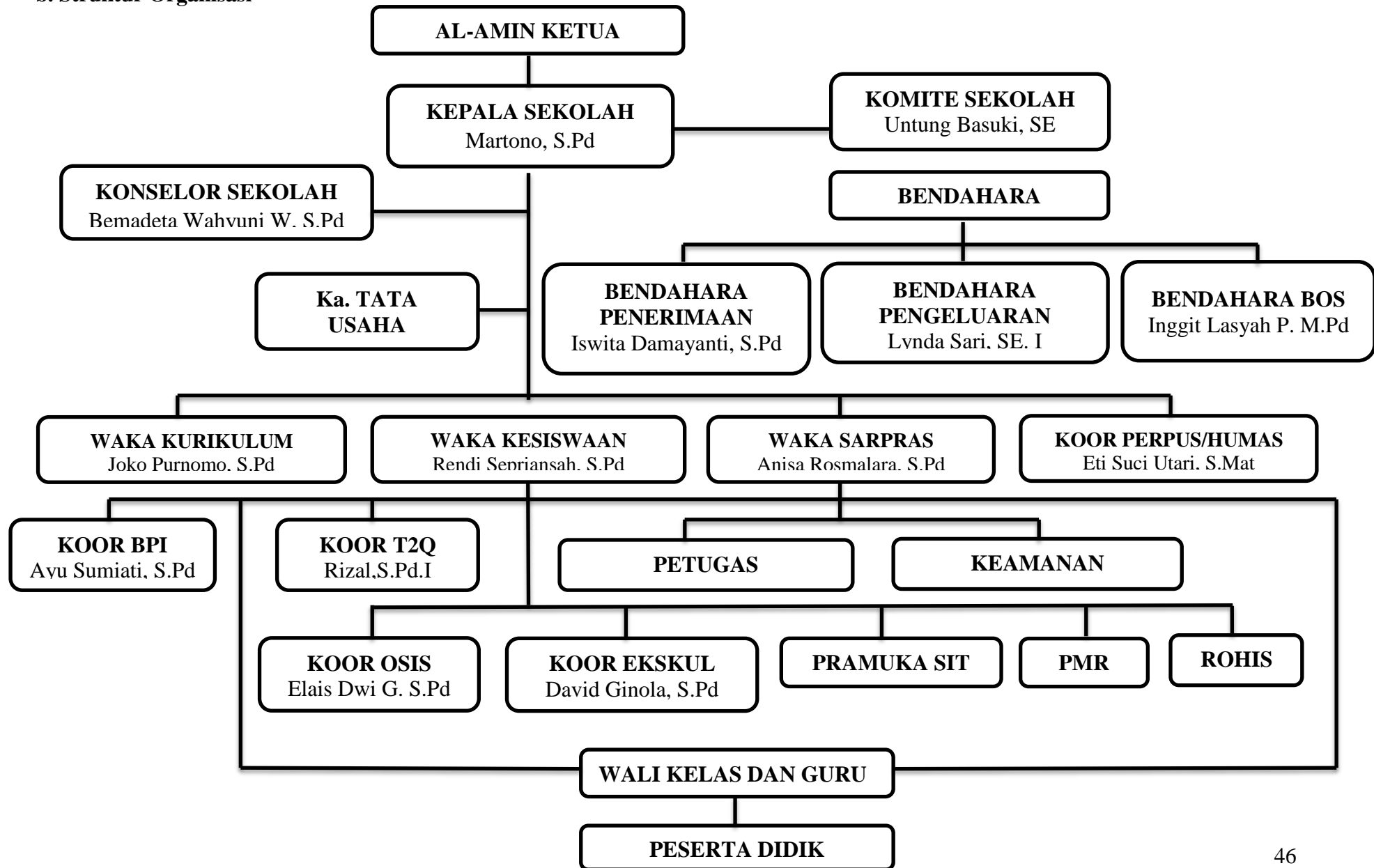
#### a. Sarana dan prasarana

Untuk sarana dan prasarana yang terdapat dalam terdapat di SMP IT Khoiru Ummah memiliki 19 lokal atau ruangan untuk belajar, masjid sekolah, perpustakaan, dapur, gudang, lapangan, ruang guru, dan ruang staf tata usaha yang di lengkapi pula oleh projector, speaker dan fasilitas wifi.

**Table 4.1 Sarana dan Prasarana SMP IT KU**

Fasilitas SMP IT Khoiru Ummah		
1. Ruang kelas yang nyaman	2. Ruang Guru	3. Ruang tata Usaha
4. Masjid	5. Dapur	6. Speaker
7. Perpustakaan	8. Gudang	9. Proyektor
10. Lapangan	11. Toilet	12. Wifi

**b. Struktur Organisasi**



#### 4) Program pembinaan siswa SMP IT Khoiru Ummah

Semua anak Cerdas merupakan paradigim utama yang ada di SMP It Khoiru Ummah untuk mengembangkan hal ini SMP IT Khoiru Ummah memfasilitasinya dengan ekstrakurikuler agar dapat mengupayakan tumbuh dan berkembang setiap individu yang tidak hanya memiliki kecakapan kognitif tapi juga sikap agama yang baik. Ekstrakurikuler tersebut antara lain:

- |                 |                     |
|-----------------|---------------------|
| a. English club | j. Volly            |
| b. Science Club | k. Nasyid           |
| c. Robotic      | l. Teater           |
| d. MtQ          | m. Bahasa jepang    |
| e. Tahfiz Club  | n. Tari Tradisional |
| f. Karate       | o. OSN              |
| g. PMR          | p. Craft Club       |
| h. Pidato       | q. Arabic Club      |
| i. Foto Grafi   | r. PIK-R            |

#### 5) Data Guru dan Data siswa SMP IT Khoiru Ummah

##### a. Data Guru Khoiru Ummah

SMP IT Khoiru Ummah terdiri dari 36 guru dan 305 siswa. Guru mapel terdiri dari 31 orang. 2 orang satpam, 2 sebagai konselor sekolah, satu orang sebagai kepala tata usaha dan dua orang sebagai bendahara pengeluaran.



Table 4.1 2 Data Guru

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan/Tugas pokok/Tugas tambahan</b>
1	Martono, S.pd	Kepala Sekolah
2	Dedep Devisa Santori S.pd	Guru Mapel
3	Septi Rejeki Mulyani Siregar, S.pd	Guru Mapel
4	Rendi Sepriansa, S.pd.I	Guru Mapel/Waka Kesiswaan
5	Jumharis, S.pd.I	Guru Mapel
6	Rizal, S.pd.I	Guru Mapel/Koor T2Q
7	Ade Rizki Romadhon,S.pd	Guru Mapel
8	Devy Afrianti, S.Sos.I	Guru Mapel
9	David Ginola, S.Pd	Guru Mapel/Koor Ekskul
10	Bernadetta Wahyu Wijayanti	Konselor Sekolah
11	Joko Purnomo, S.Si	Waka Kurikulum/Guru Mapel
12	Dayu Saputra	Satpam
13	Virgayani, S.pd.I	Kepala Tata Usaha
14	Iswita Damayanti, S.pd	Guru Mapel/Bendahara penerimaan
15	Wileujeung Hayuningrum, S.pd	Guru Mapel
16	Desi Ratnasari, S.pd	Guru Mapel
17	Inggit lasyah Purboningrum, M.pd	Guru Mapel/Bendahara BOS
18	Ayu Sumiati S.pd	Guru Mapel/Koor BPI
19	Anisa Rosmalara, S.pd	Guru Mapel/Waka Sarpras
20	Novi Arianti, S.pd	Guru Mapel
21	Lynda Sari, SE.I	Bendahara Pengeluaran
22	Atika Irma Sari, S.pd	Guru Mapel
23	Kamisa Hartini, Spd	Guru Mapel
24	Ahmad Fadhilah Robbany, M.pd	Guru Mapel
25	Eti Suci Utari, S.mat	Guru Mapel/Koor Perpus/humas
26	Asni Neli, S.pd	Guru Mapel
27	Aji Saputra, S.pd	Guru Mapel
28	Nopi Ardiansyah,S.pd	Guru Mapel
29	Rosa Virdha Zahara,S.Si	Guru Mapel
30	Wina Lidia, S.Si	Guru Mapel
31	Mutiara Mujaddidah, S.Pd	Guru Mapel
32	Nike Ardiaanto, A.Md	Satpam
33	Putra Tunggal, S.Pd	Guru Mapel
34	Reko Apriansyah, S.pd	Guru Mapel
35	Umar Abdul Aziz, S.Ag	Guru Mapel
36	Purba Sentosa, S.pd	Guru Mapel

Sumber : Dokumentasi kantor tata usaha SMP IT Khoiru Ummah, 2022<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Dokumentasi SMP IT Khoiru Ummah, Senin 4 juli 2022

## b. Data Siswa SMP Khoiru Ummah

Sejak awal didirikan pada tahun 2014 siswa yang bersekolah di SMP IT Khoiru ummah terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan antusiasme orang tua terus bertambah dari tahun ke tahun

**Table 4. 3**  
**Data Siswa SMP IT Khoiru Ummah**

No	Kelas	L	p	Jumlah
1	VII	45	56	101
2	VII	52	45	97
3	IX	48	59	107
Total		145	160	305

Sumber : Dokumentasi kantor tata usaha SMP IT Khoiru Ummah, 2022<sup>2</sup>

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskriptif Data Penelitian

#### a. Program Mentoring di SMP IT Khoiru Ummah

Berdasarkan penelitian yang di lakukan di SMP IT khoiru Ummah penulis dapat mengumpulkan data melalui instrumen yang berupa angket yang di sebarakan kepada siswa dengan 5 alternatif jawaban. Jika menjawab a maka di beri nilai 5, jika menjawab b di beri nilai 4, jika menjawab c di beri nilai 3, jika menjawab d di beri nilai 2, dan menjawab e di beri nilai 1. Angket tersebut di sebarakan kepada siswa kelas VIII yang berjumlah 50 orang sebagai sampel dalam penelitian ini, dari hasil penyebaran angket yang di lakukan didapatkan hasil dengan jumlah skor seperti yang terlihat pada tabel berikut ini :

---

<sup>2</sup> Dokumentasi SMP IT Khoiru Ummah, Senin 4 juli 2022

**Table 4. 4**  
**Deskripsi skor data Program Mentoring**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jumlah Skor</b>
1	Aisyah Sinta Balqis	68
2	Arum Yoja	69
3	Atiqah Royyan El-Rizal	72
4	Carissa Syifa Oktari	66
5	Farissa Nailah Dzakhirah Amanta	60
6	Fathiyah Zhafirah	61
7	Ferlita Sariastuti	68
8	Gemilang Rezufry	60
9	Ghania Tara Nadhira	59
10	Humairoh Ulfatul Jannah	59
11	Isnani Zahrah Khairani	63
12	Keysha Putri Kaila	67
13	Khanza Mujahidah Qur'ani	56
14	Mahfuzah Azra Aulia	60
15	Maula Chairunnisa	59
16	Meilany Rajalestia	69
17	Najwa Asti Mulia	67
18	Ranie Andera Safitri	57
19	Salwa Rofi'ah Nur Azizah	71
20	Shafa Kamla Huzaimah	55
21	Shafira Annisa Rizky	63
22	Syesya Dwi Putri	58
23	Tasya Amanda Putriliansyah	60
24	Viona Helfi Mujahidah	66
25	Zaskia Diva Almaghfira	59
26	Raisa Nurul Izzati	67
27	Zhira Rifdah Fernando	67
28	Zhafirah Alifah	71
29	Naura Raisyah	61
30	Warda anisa	70
31	Taqiah	63
32	Suci Syafitri	63
33	Tiara Hafizah	61
34	Annaisa Raudhatul F.R	59
35	Naura Rayyani Romadhon	54
36	Rizana Hermanityas	59
37	Iman Maula Al-Zhahir	53

No	Nama Siswa	Jumlah Skor
38	Muhammad Yazid Ilmany	57
39	Gilang Putra Pratama	56
40	Ardyan rifat Herlyno	55
41	Faris Putra Palawa	60
42	Andika Dwi Pranata	53
43	Habib Ragil Fadhila	60
44	Fardhal M.Rauf	56
45	Danu Setiawan	60
46	Arya Fauzan Melviansyah	49
47	M.egi Pradewa	66
48	Surya Agung Wijaya	52
49	Salwa Khalisa	66
50	Niken Alivia	52
$\Sigma$		3062

Berdasarkan hal skor data di atas untuk menganalisis data maka di lakukan langkah-langkah berikut :

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Jumlah kelas} &= 1+ 3,322 \log n \\
 &= 1+3,322 \log 50 \\
 &= 6,60 \text{ di bulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2. Range

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Max} - \text{Min} \\
 &= 72 - 50 = 22
 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas

$$\frac{\text{range}}{\text{Jumlah kelas}} = \frac{22}{7} = 3,14 \text{ di bulatkan menjadi } 3$$

4. Mencari mean terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\Sigma Fx}{N} = \frac{3062}{50} \\
 &= 61,24
 \end{aligned}$$

5. Tabel Distribusi Frekuensi

**Table 4.5**  
**Distribusi Frekuensi**

No	Interval	F	Fka	Xi	Fxi	xi-X	xi-x <sup>2</sup>	fi.(xi - x̄) <sup>2</sup>
1	50 - 52	3	3	51	153	-9,96	99,2016	297,6048
2	53 - 55	5	8	54	270	-6,96	48,4416	242,208
3	56 - 58	6	14	57	342	-3,96	15,6816	94,0896
4	59 - 61	17	31	60	1020	-0,96	0,9216	15,6672
5	62 - 64	7	38	63	441	2,04	4,1616	29,1312
6	65 - 67	5	43	66	330	5,04	25,4016	127,008
7	68 - 70	4	47	69	276	8,04	64,6416	258,5664
8	71 - 73	3	50	72	216	11,04	121,8816	365,6448
total		<b>50</b>			<b>3048</b>	<b>4,32</b>	<b>380,3328</b>	<b>1429,92</b>

6. Mencari Standar deviasi

$$s^2 = \frac{\sum f(Xi - \bar{X})^2}{f} = \frac{1429,92}{50} = 28,95$$

$$s = \sqrt{28,95} = 5,39$$

7. Mencari Modus

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) = 58,5 + 3 \left( \frac{11}{11 + 10} \right) = 60,9$$

8. Mencari Median

$$Me = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) = 58,5 + 3 \left( \frac{\frac{1}{2}50 - 14}{17} \right) = 60,45$$

Selanjutnya, menentukan kriteria ukur penerapan program mentoring perhitungan tersebut berdasarkan ketentuan statistik menurut Anas Sudijono (  $M + 1 SD$ ,  $M + 0,5 SD$ ,  $M + 0$ ,  $M - 0,5 SD$ ,  $M - SD$  ) :

$$M + 1 SDX = 61,24 + 5.39 = 66,54 \text{ Di bulatkan menjadi } 66$$

$$M + 0,5 SDX = 61,34 + (0,5) 5,39 = 63,9 \text{ di bulatkan menjadi } 63$$

$$M + 0 = 61,24 + 0 = 61.24 \text{ di bulatkan menjadi } 61$$

$$M - 0,5 SDX = 61,24 - (0,5) 5,39 = 58,54 \text{ di bulatkan menjadi } 58$$

$$M - 1 SDX = 61,24 - 3,38 = 57.8 \text{ di bulatkan menjadi } 57$$

Maka dari hasil program mentoring di dapatkan hasil interval sebagai berikut :

**Table 4. 6**  
**Interval kelas**

No	Interval	kategori
1	66 ke atas	Sangat Baik
2	65-63	Baik
3	62-61	Cukup
4	60- 58	Kurang
5	57 kebawah	Sangat Kurang

Dari ukuran kriteria diatas maka dapat di peroleh nilai angket untuk program mentoring adalah sebagai berikut :

**Table 4.7**  
**Hasil angket program mentoring**

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Kategori
1	Aisyah Sinta Balqis	68	Sangat baik
2	Arum Yoja	69	Sangat baik
3	Atiqah Royyan El-Rizal	72	Sangat baik
4	Carissa Syifa Oktari	66	Sangat baik
5	Farissa Nailah Dzakhirah Amanta	60	Cukup
6	Fathiyah Zhafirah	61	Baik

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Kategori
7	Ferlita Sariastuti	68	Sangat baik
8	Gemilang Rezefry	60	Cukup
9	Ghania Tara Nadhira	59	Kurang
10	Humairoh Ulfatul Jannah	59	Kurang
11	Isnani Zahrah Khairani	63	Baik
12	Keysha Putri Kaila	67	Sangat baik
13	Khanza Mujahidah Qur'ani	56	Sangat kurang
14	Mahfuzah Azra Aulia	60	Kurang
15	Maula Chairunnisa	59	Kurang
16	Meilany Rajalestia	69	Sangat baik
17	Najwa Asti Mulia	67	Sangat baik
18	Ranie Andera Safitri	57	Sangat kurang
19	Salwa Rofi'ah Nur Azizah	71	Sangat baik
20	Shafa Kamla Huzaimah	55	Sangat kurang
21	Shafira Annisa Rizky	63	Baik
22	Syesya Dwi Putri	58	Kurang
23	Tasya Amanda Putriliansyah	60	Kurang
24	Viona Helfi Mujahidah	66	Sangat baik
25	Zaskia Diva Almaghfira	59	Kurang
26	Raisa Nurul Izzati	67	Sangat baik
27	Zhira Rofdah Fernando	67	Sangat baik
28	Zhafirah Alifah	71	Sangat baik
29	Naura Raisyah	61	Kurang
30	Warda anisa	70	Sangat baik
31	Taqiah	63	Baik
32	Suci Syafitri	63	Baik
33	Tiara Hafizah	61	Cukup
34	Annaisa Raudhatul F.R	59	Kurang
35	Naura Rayyani Romadhon	54	Sangat Kurang
36	Rizana Hermanityas	59	Kurang
37	Iman Maula Al-Zhahir	53	Sangat Kurang
38	Muhammad Yazid Ilmany	57	Sangat Kurang
39	Gilang Putra Pratama	56	Sangat kurang
40	Ardyan rifat Herlyno	55	Sangat kurang
41	Faris Putra Palawa	60	Kurang
42	Andika Dwi Pranata	53	Sangat Kurang
43	Habib Ragil Fadhila	60	Kurang
44	Fardhal M.Rauf	56	Sangat Kurang
45	Danu Setiawan	60	Sangat Kurang
46	Arya Fauzan Melviansyah	50	Sangat kurang

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Kategori
47	M.egi Pradewa	62	Cukup
48	Surya Agung Wijaya	52	Sangat kurang
49	Salwa Khalisa	66	Sangat Baik
50	Niken Alivia	52	Sangat kurang

Selanjutnya di peroleh persentase nilai angket program mentoring :

**Table 4.8**  
**Persentase Program Mentoring**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	15	30 %
2	Baik	5	10 %
3	Cukup	5	10 %
4	Kurang	12	24 %
5	Sangat Kurang	13	26 %
TOTAL		50	100 %

Dari tabel di atas terdapat beberapa siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat baik yakni 15 siswa atau 30 %, yang termasuk kedalam kategori baik sebanyak 5 siswa atau 10 %, hasil yang sama juga terdapat pada kategori cukup yakni sebanyak 5 siswa atau 10 %, dalam kategori kurang sebanyak 12 siswa atau 24 % dan dalam kategori sangat kurang sebanyak 13 siswa atau 26 %.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa program mentoring yang terdapat di SMP IT Khoiru Ummah tergolong ke dalam sangat baik, baik dan cukup jika di akumulasikan sebanyak 25 siswa atau 50 % , sedangkan dalam kategori kurang sebanyak 12 siswa atau 24% dan sangat kurang 13 atau 26 %. Namun dapat di lihat pula dari tabel diatas kategori sangat baik menepati urutan tertinggi yakni sebanyak 30 % dengan 15 orang siswa hingga dapat



disimpulkan penerapan program mentoring di SMP IT Khoiru Ummah adalah “Baik”.

#### **b. Disiplin Melaksanakan Ibadah**

Untuk melihat bagaimana disiplin melaksanakan ibadah siswa SMP IT Khoiru Ummah terutama dalam melaksanakan ibadah sholat 5 waktu, maka di lakukan penyebaran angket kepada siswa SMP IT Khoiru Ummah yang di gunakan sebagai alat untuk mencari informasi tentang disiplin ibadah siswa. Dari penyebaran angket yang di lakukan di dapatkan deskripsi data sebagai berikut :

**Table 4.9**  
**Skor nilai angket disiplin melaksanakan ibadah**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jumlah Skor</b>
1	Aisyah Sinta Balqis	47
2	Arum Yoja	47
3	Atiqah Royyan El-Rizal	43
4	Carissa Syifa Oktari	49
5	Farissa Nailah Dzakhirah Amanta	50
6	Fathiyah Zhafirah	45
7	Ferlita Sariastuti	48
8	Gemilang Rezefry	47
9	Ghania Tara Nadhira	45
10	Humairoh Ulfatul Jannah	41
11	Isnani Zahrah Khairani	41
12	Keysha Putri Kaila	43
13	Khanza Mujahidah Qur'ani	49
14	Mahfuzah Azra Aulia	49
15	Maula Chairunnisa	45
16	Meilany Rajalestia	43
17	Najwa Asti Mulia	44
18	Ranie Andera Safitri	49
19	Salwa Rofi'ah Nur Azizah	45
20	Shafa Kamla Huzaimah	43

No	Nama Siswa	Jumlah Skor
21	Shafira Annisa Rizky	47
22	Syesya Dwi Putri	43
23	Tasya Amanda Putriliansyah	48
24	Viona Helfi Mujahidah	45
25	Zaskia Diva Almaghfira	45
26	Raisa Nurul Izzati	42
27	Zhira Rifdah Fernando	44
28	Zhafirah Alifah	43
29	Naura Raisyah	46
30	Warda anisa	45
31	Taqiah	45
32	Suci Syafitri	50
33	Tiara Hafizah	48
34	Annaisa Raudhatul F.R	49
35	Naura Rayyani Romadhon	44
36	Rizana Hermanityas	45
37	Iman Maula Al-Zhahir	45
38	Muhammad Yazid Ilmany	41
39	Gilang Putra Pratama	40
40	Ardyan rifat Herlyno	41
41	Faris Putra Palawa	42
42	Andika Dwi Pranata	40
43	Habib Ragil Fadhila	40
44	Fardhal M.Rauf	40
45	Danu Setiawan	40
46	Arya Fauzan Melviansyah	40
47	M.egi Pradewa	44
48	Surya Agung Wijaya	41
49	Salwa Khalisa	39
50	Niken Alivia	40
$\Sigma$		<b>2215</b>

Dari tabel di atas di lakukan langkah berikut untuk menganalisis data

1. Jumlah kelas =  $1 + 3,322 \log n$   
 $= 1 + 3,322 \log 50$   
 $= 6,60$  di bulatkan menjadi 7

## 2. Range

$$R = \text{Max} - \text{Min}$$

$$= 50 - 38 = 12$$

## 3. Panjang Kelas

$$\frac{\text{range}}{\text{Jumlah kelas}} = \frac{12}{7} = 1,71 \text{ di bulatkan menjadi } 2$$

## 4. Mencari mean terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{MX} &= \frac{\sum \text{Fx}}{\text{N}} = \frac{2215}{50} \\ &= 44,3 \end{aligned}$$

## 5. Tabel Distribusi Frekuensi

**Table 4.1 10**  
**Distribusi frekuensi disiplin melaksanakan ibadah**

No	Interval	F	Fka	Xi	Fxi	xi-X	xi-x <sup>2</sup>	fi.(xi - x) <sup>2</sup>
1	38 - 39	1	7	38,5	38,5	-5,68	32,2624	32,2624
2	40 - 41	12	19	40,5	486	-3,68	13,5424	162,5088
3	42 - 43	8	27	42,5	340	-1,68	2,8224	22,5792
4	44 - 45	14	41	44,5	623	0,32	0,1024	1,4336
5	46 - 47	5	46	46,5	232,5	2,32	5,3824	26,912
6	48-49	8	54	48,5	388	4,32	18,6624	149,2992
7	50 - 51	2	56	50,5	101	6,32	39,9424	79,8848
Total		<b>50</b>			<b>2209</b>	<b>2,24</b>	<b>112,7168</b>	<b>474,88</b>

## 6. Mencari Standar deviasi

$$s^2 = \frac{\sum f(Xi - X)^2}{f} = \frac{474,88}{50} = 9,49$$

$$S = \sqrt{9,49} = 3,08$$

## 7. Mencari Modus

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) = 39,5 + 2 \left( \frac{8}{8+11} \right) = 40,43$$

## 8. Mencari Median

$$Me = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) = 41,5 + 2 \left( \frac{\frac{1}{2}50 - 22}{4} \right) = 47,5$$

Selanjutnya, menentukan kriteria ukur penerapan program mentoring perhitungan tersebut berdasarkan ketentuan statistik menurut Anas Sudijono ( M+ 1 SD, M + 0,5 SD , M + 0, M – 0,5 SD, M – SD) :

$$M + 1 SDX = 44,3 + 3,08 = 47,38 \text{ Di bulatkan menjadi } 47$$

$$M + 0,5 SDX = 44,3 + (0,5) 3,08 = 45,8 \text{ di bulatkan menjadi } 45$$

$$M + 0 = 44,3 + 0 = 44,3 \text{ di bulatkan menjadi } 44$$

$$M - 0,5 SDX = 44,3 - (0,5) 3,08 = 42,76 \text{ di bulatkan menjadi } 43$$

$$M - 1 SDX = 44,3 - 3,08 = 41,22 \text{ di bulatkan menjadi } 41$$

Maka dari hasil diatas di dapatkan kategori sebagai berikut :

**Table 4.11**  
**Interval kelas**

No	Interval	kategori
1	47 ke atas	Sangat Baik
2	46-45	Baik
3	44-43	Cukup
4	42	Kurang
5	41 kebawah	Sangat Kurang

Dari ukuran kriteria diatas maka dapat di peroleh nilai sesuai dengan skor yang telah di dapatkan maka di dapatlam hasil kriteria angket disiplin melaksanakan ibadah siswa dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

**Table 4. 12**  
**Hasil kriteria angket disiplin melaksanakan ibadah**

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Kategori
1	Aisyah Sinta Balqis	47	Sangat baik
2	Arum Yoja	47	Sangat Baik
3	Atiqah Royyan El-Rizal	43	Cukup
4	Carissa Syifa Oktari	49	Sangat Baik
5	Farissa Nailah Dzakhirah Amanta	50	Sangat Baik
6	Fathiyah Zhafirah	45	Baik
7	Ferlita Sariastuti	48	Sangat baik
8	Gemilang Rezefry	47	Sangat Baik
9	Ghania Tara Nadhira	45	Baik
10	Humairoh Ulfatul Jannah	41	Sangat Kurang
11	Isnani Zahrah Khairani	41	Sangat Kurang
12	Keysha Putri Kaila	43	Cukup
13	Khanza Mujahidah Qur'ani	49	Sangat baik
14	Mahfuzah Azra Aulia	49	Sangat baik
15	Maula Chairunnisa	45	Baik
16	Meilany Rajalestia	43	Cukup
17	Najwa Asti Mulia	44	Cukup
18	Ranie Andera Safitri	49	Sangat baik
19	Salwa Rofi'ah Nur Azizah	45	Baik
20	Shafa Kamla Huzaimah	43	Cukup
21	Shafira Annisa Rizky	47	Sangat Baik
22	Syesya Dwi Putri	43	Cukup
23	Tasya Amanda Putriliansyah	48	Sangat Baik
24	Viona Helfi Mujahidah	45	Baik
25	Zaskia Diva Almaghfira	45	Baik
26	Raisa Nurul Izzati	42	Kurang
27	Zhira Rifdah Fernando	44	Cukup
28	Zhafirah Alifah	43	Cukup
29	Naura Raisyah	46	Baik
30	Warda anisa	45	Baik
31	Taqiah	45	Baik
32	Suci Syafitri	50	Sangat Baik

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Kategori
33	Tiara Hafizah	48	Sangat Baik
34	Annaisa Raudhatul F.R	49	Sangat Baik
35	Naura Rayyani Romadhon	44	Cukup
36	Rizana Hermanityas	45	Baik
37	Iman Maula Al-Zhahir	45	Baik
38	Muhammad Yazid Ilmany	41	Sangat Kurang
39	Gilang Putra Pratama	40	Sangat Kurang
40	Ardyan rifat Herlyno	41	Kurang
41	Faris Putra Palawa	42	Cukup
42	Andika Dwi Pranata	40	Sangat Kurang
43	Habib Ragil Fadhila	40	Sangat Kurang
44	Fardhal M.Rauf	40	Sangat Kurang
45	Danu Setiawan	40	Sangat Kurang
46	Arya Fauzan Melviansyah	40	Sangat Kurang
47	M.egi Pradewa	44	Cukup
48	Surya Agung Wijaya	41	Sangat kurang
49	Salwa Khalisa	39	Sangat kurang
50	Niken Alivia	40	Sangat kurang

Selanjutnya di peroleh persentase nilai angket disiplin melaksanakan ibadah

**Table 4.13**  
**Persentase disiplin melaksanakan ibadah**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	14	28%
2	Baik	11	22 %
3	Cukup	11	22 %
4	Kurang	2	4 %
5	Sangat Kurang	12	24 %
TOTAL		50	100 %

Dari tabel di atas di atas di dapatkan hasil siswa yang termasuk kedalam kategori baik sebanyak 14 siswa atau 28 %, kategori baik dan cukup sebanyak 11 orang atau 22 %, kategori kurang sebanyak 2 orang atau 4 % dan kategori sangat kurang sebanyak 12 orang atau 24 %. Sehingga dapat di simpulkan dari tabel diatas dari angket yang di sebarakan terkait disiplin

melaksanakan ibadah siswa SMP IT Khoiru Ummah “ Baik” di lihat dari pesentase siswa yang terdapat dalam kategori Sangat baik menepati pesentase tertinggi.

## 2. Uji Normalitas dan Uji Linieritas

### a. Uji Normakitas

Uji normalitas memiliki tujuan agar dapat di ketahui apakah sebaran atau distribusi dalam data variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak jika data tersebut berdistribusi normal maka data tersebut dapat digunakan dan dapat mewakili sebuah populasi. Uji normalitas ini merupakan hal yang penting di lakan penelitan sebagai uji prasyarat dalam sebuah penelitain misalnya uji regresi linier yang akan di lakukan dalam penelitian ini.

**Table 4.14**  
**Hasil output uji normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardize d Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,64344248
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,058
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,478
Asymp. Sig. (2-tailed)		,976
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Hasil olah data menggunakan program *SPSS 21.0*<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Hasil output dengan bantuan program *SPSS 21.0*

Berdasarkan tabel di bawah ini uji normalitas yang di lakukan dengan memasukan ke dua data variabel X dan Y kemudian pada di lihat nilai residual dari kedua variabel. Berdasarkan tabel di atas di dapatkan nilai Kolmogorov Smirnov  $0,478 > 0,05$  dan nilai signifikansi residual  $0,976 > 0,05$  maka dapat di simpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan sebuah uji prasyarat jika akan di lakukan analisis korelasi atau regresi linier. Uji linieritas ini di lakukan untuk mengetahui apakah antara variabel independent dan variabel dependent memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dari hasil uji linieritas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

**Table 4.15**  
**Hasil output uji linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
disiplin melaksanakan ibadah * program mentoring	Between Groups	(Combined)	280,833	18	15,602	2,352	,018
		Linearity	144,098	1	144,098	21,720	,000
		Deviation from Linearity	136,735	17	8,043	1,212	,311
	Within Groups		205,667	31	6,634		
	Total		486,500	49			

Sumber : Hasil olah data menggunakan program SPSS 21.0<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Hasil output dengan bantuan program SPSS 21.0



Berdasarkan tabel ANOVA nilai signifikansi adalah 0,311 maka dengan hasil tersebut dapat di simpulkan nilai signifikansi  $0,311 \geq 0,05$  maka kedua variabel dalam data ini memiliki hubungan yang linier.

### 3. Hasil Uji Korelasi Product momen

Korelasi pearson yang sering pula di sebut korelasi product momen merupakan suatu alat ukur yang di gunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel . Dalam penelitian ini pengujian korelasi product momen atau korelasi pearson dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS21 For Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam korelasi product momen adalah :

1. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka berkorelasi
2. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka tidak berkorelasi

Berikut merupakan tabel hasil uji korelasi product momen dengan menggunakan *SPSS21* :

**Table 4. 16**  
**Hasil output uji Korelasi product momen**

<b>Correlations</b>			
		program mentoring	disiplin melaksanakan ibadah
program mentoring	Pearson Correlation	1	,238
	Sig. (2-tailed)		,096
	N	50	50
disiplin melaksanakan ibadah	Pearson Correlation	,238	1
	Sig. (2-tailed)	,096	
	N	50	50

Sumber : Hasil olah data menggunakan program *SPSS 21.0*<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Hasil output dengan bantuan program *SPSS 21.0*

Dari tabel di atas setelah di lakukan analisa data dengan menggunakan uji korelasi Pearson ( Product Moment) di ketahui bahwa nilai koefesien korelasi sebesar 0,238 dengan nilai signifikansi 0,096. Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka tidak terdapat korelasi karna nilai signifikansi  $0,096 \geq 0,05$ . Selanjutnya untuk mengetahui derajat atau taraf hubungan korelasi antar variabel dengan pedoman<sup>6</sup> sebagai berikut :

**Table 4.17**  
**Hubungan korelasi antar variabel**

Besar Nilai R	Interpretasi	Interpretasi
0,00 - 0,200	Sangat rendah	Tidak kuat (tidak berkorelasi)
0,21-0,400	Rendah	Kurang kuat/lemah
0,61 – 0,600	Sedang	cukup
0,61 – 0,80	Tinggi	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat tinggi	Sangat kuat

Dari tabel correlations di dapat nilai person corrltiation sebesar 0,238 angka tersebut terletak pada 0,21-0,400 yang berarti korelasi antara variabel X dan Y adalah terdapat korelasi yang kurang kuat atau lemah.

#### 4. Hasil uji regresi

Setelah di lakukan uji korelasi produc momen atau korelasi pearson untuk melihat bagaimana hubungan antara kedua variabel X dan Y yakni antara program mentoring dengan disiplin melaksanakan ibadah siswa. Maka selanjutnya di lakukan uji analisis regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kedua variabel. Uji regresi dilakukan dengan menggunakan

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Fan R&D*.

bantuan program SPSS 21.0 setelah di lakukan uji analisis maka di dapatkan hasil output dibawah ini.

**Table 4.1 18**  
**Hasil output regresi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,238 <sup>a</sup>	,057	,037	3,092
a. Predictors: (Constant), program mentoring				

Sumber : Hasil olah data menggunakan program *SPSS 21.0*<sup>7</sup>

Dalam uji regresi terdapat tabel Koefisien determinasi (R Square) yang bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen program mentoring mampu menjelaskan variabel dependen disiplin melaksanakan ibadah. Tabel diatas merupakan hasil output tabel hasil uji determinasi (R Square). Berdasarkan hasil tabel model summary di atas dapat di ketahui nilai R Square sebesar 0,057 atau sebesar 5,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi dimana variabel independen ( Program mentoring) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (melaksanakan ibadah) sebesar 5,7 % sedangkan sisanya 94,3 % di pengaruhi oleh variabel lainnya.

## 5. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis di lakukan untuk menguji bahwa program mentoring memiliki korelasi dengan disiplin melaksanakan ibadah di SMP IT Khoiru Ummah. Adapun hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> Hasil output dengan bantuan program *SPSS 21.0*

- a.  $H_0$  : Program mentoring tidak mempengaruhi disiplin melaksanakan ibadah.
- b.  $H_a$  : Program mentoring berpengaruh terhadap disiplin melaksanakan ibadah

Berdasarkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,283 dengan nilai signifikansi  $0,096 \geq 0,05$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak yang artinya program mentoring tidak mempengaruhi disiplin ibadah siswa.

### C. Pembahasan

Sekolah sebagai suatu lembaga yang dapat menunjang kualitas sumber daya manusia yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.<sup>8</sup> Sebagai lembaga yang di percayakan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik sekolah memiliki rancangan atau program yang akan dilaksanakan guna mencapai suatu tujuan dalam membentuk karakter peserta didik.

Salah satu program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah yang berciri khas ke Islaman adalah mentoring. Mentoring merupakan lingkaran yang terdiri dalam beberapa orang dalam suatu proses pendidikan atau tarbiyah dan berjalan secara keseluruhan proses penyampaian nasihat dari mentor terhadap anak didiknya dan terjadi proses belajar dan mengajar.<sup>9</sup>

Dalam program mentoring memiliki tujuan untuk membentuk siswa yang berkarakter Islami untuk itu ditanamkan pula berbagai karakter atau sikap salah satunya sikap disiplin. Disiplin adalah suatu proses yang dapat menumbuhkan perasaan seseorang untuk mempertahankan bahkan meningkatkan suatu tujuan yang akan di capai melalui sikap patuh terhadap

---

<sup>8</sup> Resi Yanti, Hameng Kubuwono, and Dina Hajja Ristianti, "Sikap Siswa Terhadap Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya," *JOEAI: Journal of Education and Instruction* 3, no. 2 (2020): 222–30.

<sup>9</sup> Wida az-Zahida, *Mentoring Fun* (Surakarta: Afra Publishing, 2009).

aturan yang berlaku.<sup>10</sup> Dalam hal ini adalah sikap disiplin dalam menjalankan ibadah terutamanya ibadah sholat 5 waktu yang telah memiliki aturan dalam menjalankannya.

Berdasarkan pemaparan di atas menunjukkan program mentoring di SMP IT Khoiru Ummah didapatkan beberapa siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat baik yakni 15 siswa atau 30 %, hal ini menunjukkan program penerapan program mentoring di SMP IT Khoiru Ummah sudah berjalan dengan baik.

Selanjutnya untuk disiplin dalam melaksanakan ibadah dimana dalam penelitian ini dibatasi yakni ibadah sholat, setelah angket di sebar dan di dapat kan hasil siswa yang termasuk kedalam kategori baik sebanyak 14 siswa atau 28 %, kategori baik dan cukup sebanyak 11 orang atau 22 %, kategori kurang sebanyak 2 orang atau 4 % dan kategori sangat kurang sebanyak 12 orang atau 24 %.

Untuk melihat korelasi antar kedua variabel, didapatkan korelasi pearson atau product momen sebesar 0,238 dengan signifikansi 0,096 yang terletak antara 0,021-0,400. Berdasarkan pedoman yang di kemukan diatas dinyatakan dalam kategori kurang kuat atau lemah. Sehingga dapat di simpulkan program mentoring berpengaruh lemah terhadap disiplin ibadah siswa hal ini pada hasil data di dapatkan data yaitu nilai korelasi sebesar 0,238.

Setelah didapat korelasi antar variabel, selanjutnya di lakukan uji regresi untuk melihat seberapa besar pengaruh antar variabel didapatkan nilai

---

<sup>10</sup> Ayu Rizki Larasati et al., "Pengaruh Penerapan Kode Etik Guru Terhadap Kedisiplinan Mengajar Di SMKN 2 Rejang Lebong," *Nuansa: Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan* 13, no. 2 (2020): 151–58.

R square sebesar 0,057 persen atau sebesar 5,7 % sedangkan sisanya 94,3 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Faktor tersebut contohnya seperti motivasi dalam diri seseorang itu sendiri, minat yang membuat seseorang senang melakukan aktivitas secara berulang dan menjadi kebiasaan. Kemudian dari faktor eksternal seperti lingkungan keluarga yang membimbing seseorang untuk disiplin dalam melaksanakan ibadah dan lingkungan masyarakat di mana seseorang itu tinggal dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Sebagaimana wawancara yang telah peneliti lakukan dengan coordinator program mentoring atau BPI tujuan utama dilakukan kegiatan ini untuk membentuk pribadi siswa yang lebih baik kedepannya dengan memiliki wawasan yang luas tentang keislaman dan materi yang disampaikan beragam dan sesuai dengan buku panduan dan berkaitan dengan keislaman. Untuk pengaruh program mentoring dalam ibadah menurut coordinator memiliki pengaruh karena ketika seseorang selalu diingatkan dalam hal kebaikan maka lambat laun kita akan mulai merasa tertuntut untuk melakukan kebaikan tersebut<sup>12</sup> Namun dalam hal melaksanakan ibadah kendala yang dihadapi seperti belum tersentuh hati siswa jika diajak melakukan kebaikan, dalam hal ibadah pun diperlukan motivasi dan minat dari dalam diri siswa itu sendiri agar mampu disiplin melaksanakan ibadah dan diperlukan faktor lain yang mendukung seperti lingkungan dan keluarganya sehingga seorang siswa mampu melaksanakan ibadah dengan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>11</sup> Syaiful Muhammad, *“Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Di Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Di Rumah Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.”* (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, 2021).

<sup>12</sup> Wawancara dengan coordinator BPI Ayu Suamiati, 16 Juni 2022.

Dalam suatu penelitian yang meneliti tentang kecerdasan spriritual terhadap disiplin ibadah di pondok pesanteren menyatakan hal yang tidak jauh berbeda bahwa didapatkan nilai sebesar 0,185 atau sebesar 18,5% dalam mempengaruhi disiplin ibadah siswa dan sisanya 81,5 % dipengaruhi oleh variabel lainnya.<sup>13</sup>

Faktor lain yang mempengaruhi disiplin melaksanakan ibadah, faktor ini berasal dari dalam diri manusia itu sendiri tanpa dorongan dari luar atau orang lain seorang individu mampu membiasakan disiplin dan terus menerus mengerjakan sesuatu dengan senang hati. Selanjutnya perlu juga dilaksanakan pembiasaan oleh siswa agar siswa terbiasa. Menurut Prijaksono dan Sanjaya sikap disiplin akan tumbuh bila sering dilakukan secara berulang dan terus menerus secara berkesinambungan. Karena suatu perbuatan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan akan menjadi kebiasaan yang mengarahkan kepada tercapainya ke unggulan.<sup>14</sup>

Shalat merupakan alat untuk berhubungan dan berkomunikasi dengan mengingat Allah, ketika shalat seseorang melafadzkan bacaan shalat beserta mengingat ke agungan Allah dalam setiap gerakannya.

Membiasakan ibadah sholat artinya, sama artinya dengan membiasakan hidup disiplin. Disiplin dalam waktu, disiplin dalam tanggung jawab maupun disiplin dalam aturan. Dalam dunia pendidikan sikap disiplin memiliki peran yang penting hal ini karna proses pendidikan disiplin juga bertujuan

---

<sup>13</sup> Man Yany, "Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Disiplin Beribadah Pada Santri Dipondok Pesantren Darul Ilmi Wassuluk Gresik" (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Gresik, 2019).

<sup>14</sup> Arvian Indarmawan, Aam Abdussalam, and Wahyu Wibisana, "Upaya Peningkatan Disiplin Ibadah Bagi Murid Mdrasah (Studi Deskriptif Di Madrasah Dīniyah Takmiliyah Awalilah Miftahussalam Kota Tegal)," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (n.d.): 1–24.

menciptakan pribadi yang kuat dan berguna menjadi tolak ukur mampu atau tidaknya siswa mentaati suatu aturan.<sup>15</sup>

Sesuai dengan observasi awal yang dilakukan di SMP IT Khoiru Ummah, bahwa ibadah sholat merupakan hal yang ditekankan dengan membiarkan siswa untuk melaksanakan sholat duha di pagi hari dan mengerjakan shalat fadhu di sekolah. Serta dalam program mentoring di berikan wajibat untuk melaksanakan ibadah shalat dan dilaporkan kepada para mentor. Ketika ada siswa yang belum melaksanakan ibadah tersebut mentor memberikan nasihat dan menyampaikan materi-materi terkait pentingnya melaksanakan ibadah khususnya ibadah shalat sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam menjalankan ibadah. Disiplin dalam melaksanakan ibadah adalah jalan bagi manusia untuk membentengi diri dari akhlak dan moral yang buruk, karena orang yang disiplin dalam melaksanakan ibadah akan selalu mengingat Allah.<sup>16</sup> Maka untuk menanamkan hal tersebut apalagi kepada anak remaja program mentoring yang terdapat di SMP IT Khoiru Ummah merupakan salah satu program yang didalamnya menanamkan nilai tersebut. Meskipun dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang besar dan tingkat korelasi yang rendah hal ini karena ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi disiplin ibadah itu sendiri serta diperlukan pembiasaan agar menjadi hal yang dilakukan siswa tanpa mendapat paksaan dari luar.

---

<sup>15</sup> Hengki Kurniawan, "*Hubungan Antara Pelaksanaan Ibadah Shalat Fardu Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Cempaga*" (PhD Thesis, IAIN Palangka Raya, 2019).

<sup>16</sup> Ririn Munawarroh, "*Pengaruh Disiplin Ibadah Terhadap Kecerdasan Sprirtual Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Dasrussolihin Desa Sokolimo Kecamatan Campur Darat Kabupaten Tulung Agung*," 2017.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisa data tentang pengaruh program mentoring terhadap disiplin melaksanakan ibadah siswa di SMP IT Khoiru Ummah maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. program mentoring yang terdapat di SMP IT Khoiru Ummah tergolong ke dalam sangat baik, baik dan cukup jika di akumulasikan sebanyak 25 siswa atau 50 % , sedangkan dalam kategori kurang sebanyak 12 siswa atau 24% dan sangat kurang 13 atau 26 % . Kategori sangat baik menepati urutan tertinggi yakni sebanyak 30 % dengan 15 orang siswa hingga dapat disimpulkan penerapan program mentoring di SMP IT Khoiru Ummah adalah Baik.
2. Disiplin dalam melaksanakan ibadah siswa di SMP IT Khoiru Ummah kedalam kategori baik sebanyak 14 siswa atau 28 % , kategori baik dan cukup sebanyak 11 orang atau 22 % , kategori kurang sebanyak 2 orang atau 4 % dan kategori sangat kurang sebanyak 12 orang atau 24 % . Hingga disimpulkan bahwa dalam melaksanakan ibadah siswa SMP IT Khoiru Ummah berjalan dengan Baik.
3. Penerapan program mentoring terhadap disiplin melaksanakan ibadah terdapat korelasi antar kedua variabel, didapatkan korelasi pearson atau product momen sebesar 0,238 dengan signifikansi 0,096 dari hasil tersebut dapat dikatakan jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka tidak terdapat korelasi

karna nilai signifikansi  $0,096 \geq 0,05$ . Kemudian dari derajat atau taraf hubungan korelasi terletak antara 0,021-0,400 atau berada dalam taraf lemah.

4. Pengaruh antara kedua variabel dari hasil uji regresi di dapatkan nilai R square sebesar 0,057 persen atau sebesar 5,7 % sedangkan sisanya 94,3 % di pengaruhi oleh faktor lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan Hasil penelitian di atas maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Sebuah program yang dijalankan di sekolah dan kegiatan yang ada dalam setiap bidang yang ada di sekolah untuk meningkatkan manajemen pengelolaan, sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan dan terus mengalami perbaikan secara terus-menerus dan mampu memberikan pengaruh positif yang lebih baik.
2. Bagi mentor untuk lebih memperhatikan peserta dalam berbagai aspek khususnya ketika sedang dalam kegiatan mentoring, serta diperlukan penanganan yang lebih tepat guna meningkatkan siswa yang masih kurang dalam disiplin melaksanakan ibadah dan berbagai aspek lainnya.
3. Bagi penulis lain, agar dapat dijadikan bahan untuk meneliti faktor-faktor lain yang 94,3 %
4. Dalam penelitian ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan namun peneliti sangat berharap penelitian ini dan bermanfaat bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Anas Waskito. "Implementasi Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa DI SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo." PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2020.
- all, Nuryadi eat. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Anita, Anita, and Maemunah Sa'diyah. "Pengaruh Mentoring Al-Qur'an Terhadap Intensitas Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa." *Fikrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2021): 148–60.
- Annisa, Fadillah. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar." *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan* 10, no. 1 (2019): 69–74.
- Arif, Wulanda. "Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Sholat Fardhu Terhadap Kecerdasan Sprirual Santri Di Pondok Pesantren Al-Munawwirusholeh Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2019." PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Arifin, Ahmad Tajul. "Pengaruh Kaaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Seksi Kerohanian Islam ( SKI) Terhadap Disiplin Ibadah Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri ( MAN) Salatiga Masa Jabatan 2019/2020," 2020.
- Arikunto, Suharsimk. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009.
- Ashar, Ashar. "Metode Program Jumat Ibadah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Bagi Siswa MTS Negeri Gowa Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.
- Azizah, Nur Lailatul. "Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Prestasi Akademik Dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya." PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- az\_Zahida, Wida. *Mentoring Fun*. Surakarta: Afra Publishing, 2009.
- Baroroh, Atik. "Pengaruh Kegiatan Mentoring Terhadap AKhlak Peserta Didik SMP IT Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang." PhD Thesis, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018.
- Bungin, S,Sos., M.Si, Prof.Dr.H.M Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Kedua. Depok: Prenadamedia Group, 2005.

- Dela, Suwita, Masudi Masudi, and Eka Yanuarti. "Efektifitas Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Karang Jaya." *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman* 18, no. 2 (2020): 153–68.
- Emilia, Luluk. "Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja (Studi Pada Klinik Rawat Inap Al-Aziz Pasuruan)." PhD Thesis, STIE Malangkececwara, 2021.
- Enok Rohayati, Nurlaila. *Efektivitas Mentoring Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengalaman Keagamaan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang*. Palembang: Rafah Press, 2018.
- Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengelolah Data Penelitian*. Sleman: Deepublish, 2020.
- Herlina, Vivi. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019.
- Herman, Amalia. "Kedisiplinan Siswa Dalam Melaksanakan Shalat Berjama'ah Di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta," n.d.
- Indarmawan, Arvian, Aam Abdussalam, and Wahyu Wibisana. "Upaya Peningkatan Disiplin Ibadah Bagi Murid Mdrasah (Studi Deskriptif Di Madrasah Diniyah Takmilyah Awalilah Miftahussalam Kota Tegal)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (n.d.): 1–24.
- Junanah, M. I. S. "Korelasi Antara Tipe Kepribadian Dengan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Di MTs N Maguwoharjo Depok Sleman," 2017.
- Karolina, Asri, Wilyam Afsiska, Beni Azwar, Cikdin Cikdin, and Eka Yanuarti. "Peran Orangtua Penambang Emas Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Dikelurahan Kampung Jawa." *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 1–22.
- Kasmin, Kasmin. "Pengaruh Kegiatan Program Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Pengamalan Ibadah Dan Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri L SidoharjoP." PhD Thesis, UIN FAS Bengkulu, 2021.
- Kristiyowati, Endah, and Muhammad Anis Afiki. "Korelasi Disiplin Dalam Pembelajaran PAI Dengan Religiusitas (Studi Kasus Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Adipala Tahun Ajaran 2019/2020)." *Jurnal Tawadhu* 5, no. 1 (2021): 59–77.

- Kurniawan, Hengki. "Hubungan Antara Pelaksanaan Ibadah Shalat Fardu Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Cempaga." PhD Thesis, IAIN Palangka Raya, 2019.
- Larasati, Ayu Rizki, Hamengkubuwono Hamengkubuwono, Arsil Arsil, and M. Yogi Ramadhan. "Pengaruh Penerapan Kode Etik Guru Terhadap Kedisiplinan Mengajar Di SMKN 2 Rejang Lebong." *Nuansa: Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan* 13, no. 2 (2020): 151–58.
- Mentari Nur Sukma, Mentari. "Pengaruh Teknik Eksperiental Learning Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja." PhD Thesis, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo), 2020.
- Muhammad, Syaiful. "Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Di Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Di Rumah Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Munawarroh, Ririn. "Pengaruh Disiplin Ibadah Terhadap Kecedasan Sprirtual Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Dasrussolihin Desa Sokolimo Kecamatan Campur Darat Kabupaten Tulung Agung K," 2017.
- Munib, Abdul. "Efektifitas Puasa Dalam Meningkatkan Disiplin Beribadah Bagi Masyarakat Desa Karduluk Sumenep." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 6, no. 1 (2019): 19–29.
- Norhelda, Norhelda. "Korelasi Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Kedisiplinan Siswa Di Kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin," 2018.
- Pramularso, Eigis Yani. "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cipta Hotel Pancoran Jakarta Selatan," 2017.
- Ruzi Maizura, Ruzi. "Pengaruh Kegiatan Mentoring Terhadap Implementasi Nilai Keagamaan Pada Mahasiswa Rohis LSMI Al-Madani Di Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Riau." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Sari, Yunita. "Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati Tahun 2018." PhD Thesis, IAIN Kudus, 2018.
- Sariroh, Dani Fatus. "Pengaruh Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al Jami'ah Terhadap Aqidah, Ibadah, Dan Akhlak Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020 (Study Explanator Mixed Methods)." PhD Thesis, IAIN Tulungagung, 2020.

- Setiawan, Budi. "Pengaruh Kegiatan Mentoring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa (Studi Di SMP IT Al-Izzah Kota Serang)." PhD Thesis, UIN SMH Banten, 2019.
- Sugiono, Prof.Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Fan R&D*. Bandung: AlfaBeta, 2014.
- Sutrisno, Wiriadi, and Suwiryoko. "Analisis Pengaruh Edupreneurship Dan Mentoring Terhadap Peningkatan Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi." *Research and Development Journal of Education* 5, no. 1 (2018): 114–24.
- Tuqo, Aqwa Dzawit. "Strategi Peningkatan Kedisiplinan Beribadah Siswa Di SMAN 2 Trenggalek," 2021.
- Wardono, Bobby Hendro. "Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa/i Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan." PhD Thesis, IAIN Bengkulu, 2021.
- Widana, I Wayan, and Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik Media, 2020.
- Widiyali, Achmad Badawi. "Penerapan Hukuman Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Dipesantren Subussalam Plosokandang KedungWaru Tulungagung Skripsi," 2020.
- Yanti, Resi, Hameng Kubuwono, and Dina Hajja Ristianti. "Sikap Siswa Terhadap Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *JOEAI: Journal of Education and Instruction* 3, no. 2 (2020): 222–30.
- Yanuarti, Eka, Asri Karolina, and Devi Purnama Sari. "Peran Pemerintah Dalam Mencegah Tindakan Radikalisme Melalui Pendidikan Multikultural." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (2019): 135–48.
- Yany, Man. "Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Disiplin Beribadah Pada Santri Dipondok Pesantren Darul Ilmi Wassuluk Gresik." PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Gresik, 2019.

## LAMPIRAN



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

#### KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 39 Tahun 2022

#### Tentang PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : W7 /In.34/FT.01/PP.00.9/01/2022  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada 11 Oktober 2021

#### MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**  
**Pertama** : 1. **Dr. Kusen, M.Pd** 19690620 199803 1 002  
2. **Dr. Eka Yanuarti, M.Pd.I** 19880114 201503 2 003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Ineke Febrianti

N I M : 18531077

JUDUL SKRIPSI

: Penerapan Program Mentoring Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Siswa

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 03 Februari 2022  
Dekan,



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos  
39119

Nomor : 363 /In.34/FT/PP.00.9/04/2022  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 April 2022

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ineke Febrianti  
NIM : 18531077  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Program Mentoring Terhadap Disiplin Melaksanakan Ibadan di SMP IT  
Khoiru Ummah  
Waktu Penelitian : 26 April s/d 26 Juli 2022  
Lokasi Penelitian : SMP IT Khoiru Ummah

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka Biro AUAK
4. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/179 /IP/DPMPTSP/V/2022

**TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 363/In.34/FT/PP.00.9/04/2022 tanggal 26 April 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Ineke Febrianti/ Curup, 25 Februari 1998  
NIM : 18531077  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI)/ Tarbiyah  
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Program Mentoring Terhadap Disiplin Melaksanakan Ibadah Siswa di SMP IT Khoiru Ummah  
Lokasi Penelitian : SMP IT Khoiru Ummah  
Waktu Penelitian : 11 Mei 2022 s/d 26 Juli 2022  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 11 Mei 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



KABUPATEN  
PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
**Ir. AFNISARDI, MM**  
Pemimpin Utama Muda  
NIP: 19630405 199203 1 015

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SMP IT Khoiru Ummah
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL AMIN  
SEKOLAH ISLAM TERPADU  
SMP KHOIRU UMMAH (SMPKU)  
AKREDITASI B



web: <http://smpkucurup.sch.id> email: [smpkucurup@gmail.com](mailto:smpkucurup@gmail.com)  
Jl. Infanteri Dusun IV Desa Teladan Kec. Curup Selatan Kab.Rejang Lebong KodePos 39125; phone 082269943799

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 421.3 / 004 / TU / SMP-KU / RL / 2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Martono, S.Pd**  
Jabatan : Kepala SMP IT Khoiru Ummah  
Alamat : Jl. Infanteri Dusun IV Desa Teladan Kecamatan Curup Selatan Kabupaten  
Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **Ineke Febrianti**  
NIM : 18531077  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah menyelesaikan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei sampai dengan 30 Juni 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas Akhir yang berjudul  
*"Pengaruh Program mentoring terhadap disiplin melaksanakan ibadah di SMPIT Khoiru Ummah"*

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 15 Juli 2022  
Kepala Sekolah,



**Martono, S.Pd**

NIP. 10703526 201107 1 004



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ineke Febrianti  
 NIM : 18531077  
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan agama Islam  
 PEMBIMBING I : Dr. KUSEN, S.Ag. M.Pd  
 PEMBIMBING II : Dr. EKA YANUARTI, M.Pd.I  
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROGRAM MENTORING TERHADAP DISIPLIN DAN MELAKSANAKAN WAKTU SISWA DI SMP IT KHOIRU UMMAH

- \* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ineke Febrianti  
 NIM : 18531077  
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan agama Islam  
 PEMBIMBING I : Dr. KUSEN, S. Ag. M. Pd  
 PEMBIMBING II : Dr. EKA YANUARTI, M. Pd. I  
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROGRAM MENTORING TERHADAP DISIPLIN MELAKSANAKAN WAKTU DI SMP IT KHOIRU UMMAH

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,  
 DR. KUSEN, S. Ag. M. Pd  
 NIP. 196906201998031002

Pembimbing II,  
 Dr. Eka Yanuarti, M. Pd. I  
 NIP. 198601142014032003





IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	13/22	Format Isuasi Buku Pambuan penelitian S. Sri Psi, Batasan Masalah di Pertogam	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	01/2022 April	Perbaiki BAB I, II, III Tambahkan Literatur Kedisiplinan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	20/2022 APRIL	Perbaiki BAB III Langkah Penulisan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	27 mei/22	Instrument Penelitian alat-alat digunakan w/ mengumpulkan data	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	02/ 2022 Juli	Tambahan Analisis Pusat Pembahasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	04/22 Juli	lengkapi lampiran dan cek plagiasi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	06/22 Juli	Plagiasi di bawah 50%	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	09/22 Juli	Acc Ujian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	25/22 4	- Bgt. lwr di paji d. kalle. desk	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	24/22 5	- angket valid. - pte anal/5/20	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	7/22 7	- di paji dr chat buku lwr pte.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	10/22 7	acc yg lwr.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5				
6				
7				
8				





**Lampiran 3:**  
**Hasil Skor angket Variabel X**

Data Skor Variabel X (Program Mentoring)																	
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	Aisyah Sinta Balqis	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	68
2	Arum Yoja	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	66
3	Atiqah Royyan El-Rizal	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	68
4	Carissa Syifa Oktari	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	69
5	Farissa Nailah Dzakhirah Amanta	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	72
6	Fathiyah Zhafirah	3	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	66
7	Ferlita Sariastuti	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	60
8	Gemilang Rezefry	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	61
9	Ghania Tara Nadhira	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	68
10	Humairoh Ulfatul Jannah	4	3	4	4	3	5	4	5	4	5	4	2	5	4	4	60
11	Isnani Zahrah Khairani	4	4	4	4	5	4	3	5	3	3	4	4	4	3	5	59
12	Keysha Putri Kaila	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	59
13	Khanza Mujahidah Qur'ani	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	63
14	Mahfuzah Azra Aulia	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	67
15	Maula Chairunnisa	4	3	3	4	5	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	56
16	Meilany Rajalestia	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	4	5	4	60

17	Najwa Asti Mulia	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
18	Ranie Andera Safitri	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	69
19	Salwa Rofi'ah Nur Azizah	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	67
20	Shafa Kamla Huzaimah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	57
21	Shafira Annisa Rizky	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	71
22	Syesya Dwi Putri	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	55
23	Tasya Amanda Putriliansyah	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	63
24	Viona Helfi Mujahidah	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	58
25	Zaskia Diva Almaghira	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	60
26	Raisa Nurul Izzati	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	67
27	Zhira Rifdah Fernando	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
28	Zhafirah Alifah	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	67
29	Naura Raisyah	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	67
30	Warda anisa	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	71
31	Taqiah	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	61
32	Suci Syafitri	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	64
33	Tiara Hafizah	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	61
34	Annaisa Raudhatul F.R	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	59
35	Naura Rayyani Romadhon	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	54
36	Rizana Hermanityas	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	59
37	Iman Maula Al-Zhahir	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	53
38	Muhammad Yazid Ilmany	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	57
39	Gilang Putra Pratama	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	56
40	Ardyan rifat Herlyno	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	55



41	Faris Putra Palawa	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	59
42	Andika Dwi Pranata	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	53
43	Habib Ragil Fadhila	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	60
44	Fardhal M.Rauf	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	5	4	3	56
45	Danu Setiawan	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	60
46	Arya Fauzan Melviansyah	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	50
47	M.egi Pradewa	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	60
48	Surya Agung Wijaya	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	55
49	Salwa Khalisa	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	66
50	Niken Alivia	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	52
	Total																3062

**Lampiran 4 :**  
**Hasil Skor angket variabel Y**

Skor Variabel Y ( Disiplin Melaksanakan Ibadah)													
No	Responden Y	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	
1	Aisyah Sinta Balqis	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	47	
2	Arum Yoja	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	47	
3	Atiqah Royyan El-Rizal	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43	
4	Carissa Syifa Oktari	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	
5	Farissa Nailah Dzakhirah Amanta	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
6	Fathiyah Zhafirah	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	45	

Skor Variabel Y ( Disiplin Melaksanakan Ibadah)												
7	Ferlita Sariastuti	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
8	Gemilang Rezefry	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47
9	Ghania Tara Nadhira	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	45
10	Humairoh Ulfatul Jannah	5	4	3	5	4	3	5	3	4	5	41
11	Isnani Zahrah Khairani	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
12	Keysha Putri Kaila	4	4	3	5	5	5	3	4	5	5	43
13	Khanza Mujahidah Qur'ani	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
14	Mahfuzah Azra Aulia	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
15	Maula Chairunnisa	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	45
16	Meilany Rajalestia	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	43
17	Najwa Asti Mulia	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	44
18	Ranie Andera Safitri	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
19	Salwa Rofi'ah Nur Azizah	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45
20	Shafa Kamla Huzaimah	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	43
21	Shafira Annisa Rizky	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
22	Syesya Dwi Putri	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	43
23	Tasya Amanda Putriliansyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
24	Viona Helfi Mujahidah	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	45
25	Zaskia Diva Almaghfira	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	45
26	Raisa Nurul Izzati	3	4	4	5	4	5	3	5	4	5	42
27	Zhira Rifdah Fernando	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	44
28	Zhafirah Alifah	1	3	5	5	5	5	5	5	5	4	43
29	Naura Raisyah	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
30	Warda anisa	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	45

Skor Variabel Y ( Disiplin Melaksanakan Ibadah)												
31	Taqiah	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	45
32	Suci Syafitri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	Tiara Hafizah	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
34	Annaisa Raudhatul F.R	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
35	Naura Rayyani Romadhon	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
36	Rizana Hermanityas	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	45
37	Iman Maula Al-Zhahir	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	45
38	Muhammad Yazid Ilmany	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
39	Gilang Putra Pratama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	Ardyan rifat Herlyno	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	41
41	Faris Putra Palawa	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
42	Andika Dwi Pranata	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	Habib Ragil Fadhila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	Fardhal M.Rauf	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	Danu Setiawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	Arya Fauzan Melviansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	M.egi Pradewa	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	44
48	Surya Agung Wijaya	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	41
49	Salwa Khalisa	5	3	4	3	5	4	3	3	4	5	39
50	Niken Alivia	3	5	5	4	3	5	3	5	4	3	40
Total											2215	



X10	Pearson Correlation	,760 <sup>*</sup>	,760 <sup>*</sup>	,760 <sup>*</sup>	,506	,744 <sup>*</sup>	,497	,620	,620	,784 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,011	,011	,011	,135	,014	,144	,056	,056	,007	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X11	Pearson Correlation	,663 <sup>*</sup>	,663 <sup>*</sup>	,663 <sup>*</sup>	,536	,750 <sup>*</sup>	,535	,583	,583	,791 <sup>**</sup>	,930 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,037	,037	,037	,110	,012	,111	,077	,077	,006	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X12	Pearson Correlation	,816 <sup>**</sup>	,816 <sup>**</sup>	,816 <sup>**</sup>	,408	,600	,802 <sup>**</sup>	,333	,333	,632 <sup>*</sup>	,620
	Sig. (2-tailed)	,004	,004	,004	,242	,067	,005	,347	,347	,050	,056
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X13	Pearson Correlation	,667 <sup>*</sup>	,667 <sup>*</sup>	,667 <sup>*</sup>	,667 <sup>*</sup>	,612	,600	,499	,499	,645 <sup>*</sup>	,506
	Sig. (2-tailed)	,035	,035	,035	,035	,060	,067	,142	,142	,044	,135
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X14	Pearson Correlation	,663 <sup>*</sup>	,663 <sup>*</sup>	,663 <sup>*</sup>	,408	,625	,367	,444	,444	,593	,930 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,037	,037	,037	,242	,053	,296	,198	,198	,071	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X15	Pearson Correlation	1,000 <sup>**</sup>	1,000 <sup>**</sup>	1,000 <sup>**</sup>	,583	,816 <sup>**</sup>	,764 <sup>*</sup>	,635 <sup>*</sup>	,635 <sup>*</sup>	,645 <sup>*</sup>	,760 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,077	,004	,010	,049	,049	,044	,011
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
JUMLAH	Pearson Correlation	,914 <sup>**</sup>	,914 <sup>**</sup>	,914 <sup>**</sup>	,737 <sup>*</sup>	,917 <sup>**</sup>	,763 <sup>*</sup>	,776 <sup>**</sup>	,776 <sup>**</sup>	,826 <sup>**</sup>	,878 <sup>**</sup>
AH	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,015	,000	,010	,008	,008	,003	,001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

Correlations							
		X11	X12	X13	X14	X15	JUMLAH
X01	Pearson Correlation	,663	,816 <sup>**</sup>	,667 <sup>**</sup>	,663	1,000 <sup>**</sup>	,914 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,037	,004	,035	,037	,000	,000
	N	10	10	10	10	10	10
X02	Pearson Correlation	,663 <sup>**</sup>	,816	,667 <sup>**</sup>	,663	1,000 <sup>**</sup>	,914 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,037	,004	,035	,037	,000	,000
	N	10	10	10	10	10	10
X03	Pearson Correlation	,663 <sup>**</sup>	,816 <sup>**</sup>	,667	,663	1,000 <sup>**</sup>	,914 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,037	,004	,035	,037	,000	,000
	N	10	10	10	10	10	10
X04	Pearson Correlation	,536	,408	,667	,408	,583	,737 <sup>*</sup>

	Sig. (2-tailed)	,110	,242	,035	,242	,077	,015
	N	10	10	10	10	10	10
X05	Pearson Correlation	,750**	,600**	,612**	,625	,816	,917*
	Sig. (2-tailed)	,012	,067	,060	,053	,004	,000
	N	10	10	10	10	10	10
X06	Pearson Correlation	,535*	,802*	,600*	,367*	,764*	,763
	Sig. (2-tailed)	,111	,005	,067	,296	,010	,010
	N	10	10	10	10	10	10
X07	Pearson Correlation	,583*	,333*	,499*	,444	,635**	,776
	Sig. (2-tailed)	,077	,347	,142	,198	,049	,008
	N	10	10	10	10	10	10
X08	Pearson Correlation	,583*	,333*	,499*	,444	,635**	,776
	Sig. (2-tailed)	,077	,347	,142	,198	,049	,008
	N	10	10	10	10	10	10
X09	Pearson Correlation	,791*	,632*	,645*	,593*	,645**	,826*
	Sig. (2-tailed)	,006	,050	,044	,071	,044	,003
	N	10	10	10	10	10	10
X10	Pearson Correlation	,930*	,620*	,506*	,930	,760*	,878
	Sig. (2-tailed)	,000	,056	,135	,000	,011	,001
	N	10	10	10	10	10	10
X11	Pearson Correlation	1*	,500*	,612*	,844	,663*	,847
	Sig. (2-tailed)		,141	,060	,002	,037	,002
	N	10	10	10	10	10	10
X12	Pearson Correlation	,500**	1**	,408**	,500	,816	,720**
	Sig. (2-tailed)	,141		,242	,141	,004	,019
	N	10	10	10	10	10	10
X13	Pearson Correlation	,612*	,408*	1*	,357*	,667	,720
	Sig. (2-tailed)	,060	,242		,311	,035	,019
	N	10	10	10	10	10	10
X14	Pearson Correlation	,844*	,500*	,357*	1	,663	,746
	Sig. (2-tailed)	,002	,141	,311		,037	,013
	N	10	10	10	10	10	10
X15	Pearson Correlation	,663**	,816**	,667**	,663	1**	,914*
	Sig. (2-tailed)	,037	,004	,035	,037		,000
	N	10	10	10	10	10	10
JUMLAH	Pearson Correlation	,847**	,720**	,720**	,746*	,914**	1*
	Sig. (2-tailed)	,002	,019	,019	,013	,000	
	N	10	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 6:**  
**ouput validitas variabel Y program SPSS**

		<b>Correlations</b>						
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07
Y01	Pearson Correlation	1	,703*	,969**	,614	,679*	,790**	,766**
	Sig. (2-tailed)		,023	,000	,059	,031	,007	,010
	N	10	10	10	10	10	10	10
Y02	Pearson Correlation	,703*	1	,745*	,447	,538	,326	,638*
	Sig. (2-tailed)	,023		,013	,195	,108	,358	,047
	N	10	10	10	10	10	10	10
Y03	Pearson Correlation	,969**	,745*	1	,616	,619	,745*	,725*
	Sig. (2-tailed)	,000	,013		,058	,056	,013	,018
	N	10	10	10	10	10	10	10
Y04	Pearson Correlation	,614	,447	,616	1	,710*	,530	,820**
	Sig. (2-tailed)	,059	,195	,058		,022	,115	,004
	N	10	10	10	10	10	10	10
Y05	Pearson Correlation	,679*	,538	,619	,710*	1	,680*	,924**
	Sig. (2-tailed)	,031	,108	,056	,022		,031	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10
Y06	Pearson Correlation	,790**	,326	,745*	,530	,680*	1	,638*
	Sig. (2-tailed)	,007	,358	,013	,115	,031		,047
	N	10	10	10	10	10	10	10
Y07	Pearson Correlation	,766**	,638*	,725*	,820**	,924**	,638*	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,047	,018	,004	,000	,047	
	N	10	10	10	10	10	10	10
Y08	Pearson Correlation	,755*	,747*	,651*	,339	,580	,517	,625
	Sig. (2-tailed)	,012	,013	,041	,338	,079	,126	,053
	N	10	10	10	10	10	10	10
Y09	Pearson Correlation	,569	,680*	,619	,501	,464	,538	,582
	Sig. (2-tailed)	,086	,031	,056	,140	,176	,108	,078
	N	10	10	10	10	10	10	10
Y10	Pearson Correlation	,806**	,778**	,750*	,268	,501	,530	,620
	Sig. (2-tailed)	,005	,008	,012	,454	,140	,115	,056
	N	10	10	10	10	10	10	10
JUMLAH	Pearson Correlation	,944**	,804**	,919**	,710*	,798**	,765**	,884**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,000	,021	,006	,010	,001
	N	10	10	10	10	10	10	10

**Correlations**

	Y08	Y09	Y10	JUMLAH
--	-----	-----	-----	--------

Y01	Pearson Correlation	,755	,569 <sup>*</sup>	,806 <sup>**</sup>	,944
	Sig. (2-tailed)	,012	,086	,005	,000
	N	10	10	10	10
Y02	Pearson Correlation	,747 <sup>*</sup>	,680	,778 <sup>*</sup>	,804
	Sig. (2-tailed)	,013	,031	,008	,005
	N	10	10	10	10
Y03	Pearson Correlation	,651 <sup>**</sup>	,619 <sup>*</sup>	,750	,919
	Sig. (2-tailed)	,041	,056	,012	,000
	N	10	10	10	10
Y04	Pearson Correlation	,339	,501	,268	,710
	Sig. (2-tailed)	,338	,140	,454	,021
	N	10	10	10	10
Y05	Pearson Correlation	,580 <sup>*</sup>	,464	,501	,798 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,079	,176	,140	,006
	N	10	10	10	10
Y06	Pearson Correlation	,517 <sup>**</sup>	,538	,530 <sup>*</sup>	,765
	Sig. (2-tailed)	,126	,108	,115	,010
	N	10	10	10	10
Y07	Pearson Correlation	,625 <sup>**</sup>	,582 <sup>*</sup>	,620 <sup>*</sup>	,884 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,053	,078	,056	,001
	N	10	10	10	10
Y08	Pearson Correlation	1 <sup>*</sup>	,580 <sup>*</sup>	,932 <sup>*</sup>	,820
	Sig. (2-tailed)		,079	,000	,004
	N	10	10	10	10
Y09	Pearson Correlation	,580	1 <sup>*</sup>	,605	,734
	Sig. (2-tailed)	,079		,064	,016
	N	10	10	10	10
Y10	Pearson Correlation	,932 <sup>**</sup>	,605 <sup>**</sup>	1 <sup>*</sup>	,833
	Sig. (2-tailed)	,000	,064		,003
	N	10	10	10	10
JUMLAH	Pearson Correlation	,820 <sup>**</sup>	,734 <sup>**</sup>	,833 <sup>**</sup>	1 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,004	,016	,003	
	N	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Lampiran 7:**  
**Ouput Reabilitas variabel X program SPSS**

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	11	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	11	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,990	15

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	55,4867	278,337	,979	,988
X02	55,4867	278,337	,979	,988
X03	55,4867	278,337	,979	,988
X04	55,8657	276,301	,865	,990
X05	56,0328	276,566	,902	,989
X06	55,8634	278,732	,918	,989
X07	56,3184	281,490	,859	,990
X08	56,3184	281,490	,859	,990
X09	56,0408	281,781	,943	,989
X10	55,5817	274,937	,947	,989
X11	55,6753	276,044	,936	,989
X12	55,5954	279,001	,936	,989
X13	55,6861	279,997	,936	,989
X14	55,6025	277,315	,902	,989
X15	55,4867	278,337	,979	,988

**Lampiran 8:**  
**Ouput Reabilitas variabel Y program SPSS**

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,941	10

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	35,4000	56,489	,924	,926
Y02	35,2000	63,067	,757	,935
Y03	35,5000	57,833	,891	,928
Y04	35,7000	61,122	,619	,944
Y05	35,1000	65,656	,761	,936
Y06	35,2000	63,733	,711	,937
Y07	35,0000	64,000	,860	,932
Y08	35,8000	63,067	,777	,934
Y09	35,1000	66,544	,687	,938
Y10	35,7000	58,233	,774	,935

**Lampiran 9:**  
**Output Uji Normalitas Program SPSS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-,0123868
	Std. Deviation	2,66936989
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,062
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,503
Asymp. Sig. (2-tailed)		,962

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Lampiran 10 :**  
**Output Uji Linieritas Program SPSS**

<b>ANOVA Table</b>			
			Sig.
disiplin melaksanakan ibadah * program mentoring	Between Groups	(Combined)	,018
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,311
	Within Groups		
	Total		

**Lampiran 11 : Output Korelasi Program SPSS**

**Correlations**

<b>Correlations</b>			
		program mentoring	disiplin melaksanakan ibadah
program mentoring	Pearson Correlation	1	,238
	Sig. (2-tailed)		,096
	N	50	50
disiplin melaksanakan ibadah	Pearson Correlation	,238	1
	Sig. (2-tailed)	,096	
	N	50	50

<b>Correlations</b>			
			program mentoring
Spearman's rho	program mentoring	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	50
	disiplin melaksanakan ibadah	Correlation Coefficient	,257
		Sig. (2-tailed)	,072
		N	50

<b>Correlations</b>			
			disiplin melaksanakan ibadah
Spearman's rho	program mentoring	Correlation Coefficient	,257
		Sig. (2-tailed)	,072
		N	50
	disiplin melaksanakan ibadah	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	50

## Lampiran 12 Output Regresi Program SPSS

### Regression

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	program mentoring <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: disiplin melaksanakan ibadah

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,238 <sup>a</sup>	,057	,037	3,092

a. Predictors: (Constant), program mentoring

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	27,628	1	27,628	2,890	,096 <sup>b</sup>
1	Residual	458,872	48	9,560		
	Total	486,500	49			

a. Dependent Variable: disiplin melaksanakan ibadah

b. Predictors: (Constant), program mentoring

**Gambar 1. 1 Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP IT Khoiru Ummah**

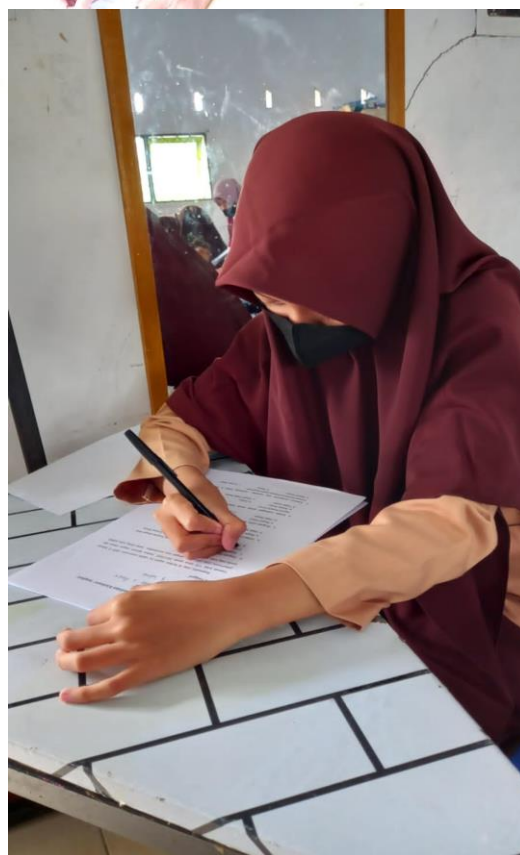


**Gambar 2. 2 Penyebaran Angket kepada Siswa**





**Gambar 1. 3 Pengisian angket oleh  
Siswa SMP IT KU**



**Gambar 1. 4 Program mentoring atau Halaqah**

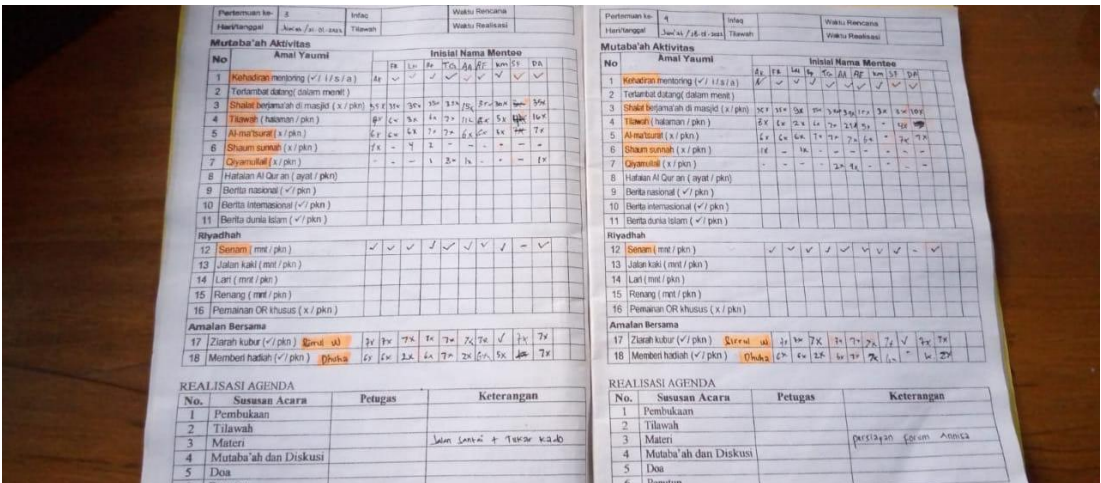
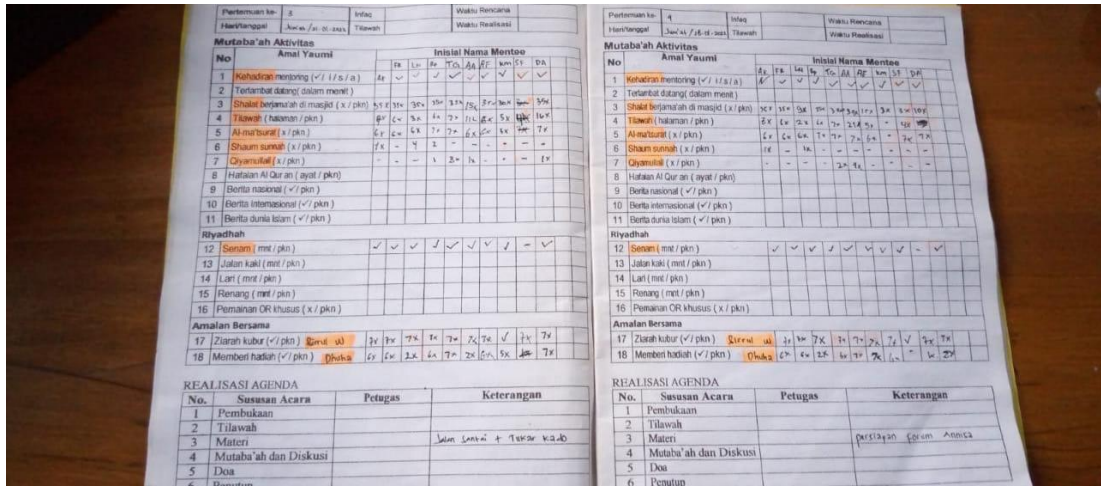




**Gambar 1. 5 Wawancara dengan Koordinator Mentoring Ayu Sumiati S,pd**



## 6.1 Buku Mutaba'ah Mentor



## RIWAYAT HIDUP



Ineke Febrianti adalah nama penulis skripsi ini.

Lahir pada tanggal 25 Februari 1998 di Curup,

Bengkulu. Anak ke lima dari 6 bersaudara, dari

pasangan suami istri yang bernama bapak Saidina

dan ibu Asdiana. Namun pada usia 6 tahun ikut dan tinggal dengan saudara pertamanya pindah ke ibu kota Jakarta dan memulai pendidikan di sekolah dasar pada tahun 2004 di SDN Tugu Utara 15 pagi kemudian menginjak kelas 3 berpindah domisili ke kabupaten Bogor kecamatan Jonggol provinsi Jawa Barat dan melanjutkan pendidikan di SDN Cipeucang 02 dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 02 Jonggol dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus dari SMP Negeri 02 jonggol, penulis melanjutkan pendidikan ke SMK BPS&K 02 Cileungsi yang merupakan sekolah kejuruan dan lulus pada tahun 2017. Kemudian pendidikannya terhenti selama 1 tahun, dan pada tahun 2018 memutuskan untuk kembali ke rumah orang tua di kabupaten Curup provinsi Bengkulu. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) melalui jalur mandiri dengan melakukan rangkaian tes kemudian dinyatakan lulus dan terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Curup dengan prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).

